

Madjalah
Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR **26**

27 JUNI 1959

BATJALAH
MINGGU INI :

• Hantu kelapa-
ran menje-
rang kaum
pemberontak

• Lahirnja
„Wahju Pan-
tjasila“ dari
Kajangan

• Theori dan
praktek men-
jegah keha-
milan

• Saudara ing-
in djadi mon-
tir, inilah se-
kolahnja

• Kisah dibalik
berita: Vete-
ran dan iklan



Harian
Berbahasa
Inggeris

"Indonesian Observer"

Harga Rp. **25.-** DALAM KOTA
Langganan sebulan LUAR KOTA
Tambah ongkos kirim

Berhubunganlah pada agen-agen
jang berdekatan pada tuan atau

langsung pada Tata Usaha :

INDONESIAN OBSERVER Djalan Hajam-Wuruk 9

Telepon Gambir **259**

Madjalah Merdeka

Fenerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.
Didirikan oleh: B.M. Diah
Pemimpin Redaksi
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Pimpinan & Penanggung Jawab
Redaksi Harian
Edi Wawasto, B.A. (Pol. Sc)
Tilpun 1965 Gbr.
Dewan Redaksi
B.M. Diah, Herawati Diah, B.A.
Edi Wawasto, B.A.,
Sjafaroeedin Djamal,
Anggota-anggota Redaksi
Dal Bassa Pulungan, Darnawidjaja,
Joesoef, M.H. Munawar, Asnawi
Idris, Anhar, J. Kalalo, Janis Noor.
Pembantu Dewan Redaksi
Abdul Latief, Anwar
Pembantu-pembantu lain
Dermosugondo (Djakarta), Darmo-
sugito (Jogjakarta), Rinto Atwi (Ero-
pah Barat)

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita untuk seluruh Indonesia, jang bersedia menerima naskah2, kisah2 berita dari peminatnja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari wartawan "free lance" atau pembantu2 lainnja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lainnja guna penjiaran akan dipertimbangkan dengan masak2 oleh Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 jang memenuhi syarat akan dimuat, sedangkan jang tidak memenuhi syarat akan dikirim kembali djika pengirim menjertal peranko setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggungjawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri Indonesia sendiri, M.M. djuga bersedia mempertimbangkan naskah2, foto2 jang dikirimkan dari luar tanahair.

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13.- sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36.50 sebulan. Efleran nomor lepas Rp. 2.50 per. ex.

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Tilp. 1965 Gbr.

Tatausaha :
Djl. Hajam Wuruk 9 Djakarta
Tilp. 259 Gbr.

Kantor cabang Djawa Timur
Kallasin 50 Surabaya
Tilp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat
Pleter Calandian 30
Amsterdam West, Holland

Djittetakan di Pertjetakan
"Masa Merdeka"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Izja terbit : No. 51/16/PPDSIDR/1958
Igl. 16 Oktober 1958

SURAT DARI PENERBIT

Pembatja jang budiman,

MINGGU ini ada suatu berita gembira bagi para pematja dan peminat MM semua. Sudah sedjak lama ini MM merasa kesempatan halaman. Ada banjak pematja jang menjarankan agar halaman MM ditambah, sehingga isi MM pun mendjadi luas. Ini berarti bahan2 jang lebih banjak bagi para peminatnja. Saran pematja2 budiman itu kini telah mendapat keputusannja. Dan mulai minggu depan MM akan muntjul dan mengundjungi pematja serta peminat budiman semua dengan halaman jang telah ditambah. Dengan demikian para pematja akan mendapat hidangan2 jang lebih banjak lagi daripada biasanja. Karena itu penerbitan MM dengan djumlah 32 halaman itu minggu ini adalah jang terakhir, sehingga pada minggu depan pematja budiman akan segera menikmati MM dengan 36 halaman. Disamping itu isi MM jang ditambahkan itu adalah enteng dan menghibur serta bermutu, suguhan jang kiranja akan amat berguna bagi para pematja semua. Lebih2 kalau suguhan2 itu datang dari para pematja dan para peminat MM, sehingga dengan demikian MM merupakan arena batjaan dari pematja dan untuk pematja.

*

BERITA2 mengenai perkembangan dan keadaan2 didaerah dalam waktu2 achir2 ini memang kurang mendapat perhatian. Ini banjak faktor jang menjebakkannja. Namun perdjalanannya wakil perdana menteri I ke Atjeh dan perdjalanannya keliling pedjabat Presiden Sartono ke Sumatera Selatan dan Kalimantan, telah merupakan berita2 hangat jang menundjukkan hubungan erat antara pusat dan daerah. Banjak bahan2 jang dikumpulkan dari kedua pedjabat pemerintahan itu, sehingga bahan2 tersebut akan berguna bagi penjelesaian kesulitan2 jang dihadapi daerah2 kita.

Masalah pengatjauan dan ketidakamanan jang disebabkan oleh sisa2 gerombolan pemberontak PRRI di Sumatera Barat dan Permesta di Sulawesi Utara, kiranja merupakan pula berita2 hangat jang perlu mendapat perhatian masjarakat kita. Alat2 negara kita ternjata telah mendapat kemadjuan2 pesat untuk memulihkan keadaan di-daerah2 tersebut. Dan pematja ingin mengetahui perkembangan2 keadaan di Sumatra Barat dan Sulawesi Utara, silahkan mengikut laporan2 jang dikirim dari daerah operasi tersebut.

Pimpinan



Hiasan gambar
depan

ADA kalanja kita bertemu dengan seorang gadis tjantik dalam ruangan MM ini, tetapi ada kalanja kita berkenalan dengan seorang wanita peladjar jang kegiatannja perlu mendapat perhatian dan perlu kita ketahui. Minggu ini MM memperkenalkan seorang peladjar putri dari sekolah asisten apotheker di Djakarta. Tidak banjak dari peladjar2 putri kita jang tahu tentang perkembangan dunia obat2an kita. Betapa tenaga2 asisten apotheker sangat dibutuhkan oleh masjarakat dan oleh banjak rumah2 obat baik dari rumahsakit2 atau partikelir. Kebanjakan dari remadja puteri kita djika telah menamatkan sekolah SMP, ingin melanjutkan kesekolah jang lebih tinggi agar bisa meneruskan beladjar ke universitas. Dan kibatnja universitas2 kita dibandjiri oleh peladjar2. Se-olah2 tidak ada lapangan lain jang lebih penting artinya dalam penghidupan dan masjarakat kita ini ketjuali universitas. Padahal masih banjak sekolah2 vak jang menunggu untuk diisi, jaitu oleh manusia2 jang berkeinginan keras untuk bekerdja, berdjaoang demi kepentingan masjarakat. Sekarang apa pengalaman serta sukaduka putri kita minggu ini, Sunarti Sujitno, sebagai peladjar S.A.A. itu, pematja diperlihatkan mengikut laporan wartawan MM dalam halaman2 berikutnja.

(Gambar : Ipphos)

Pembatja M.M. Menulis

REBUTAN TEMPAT DUDUK
Tidak saja kini pemimpin rebutan kursi atau tempat duduk jabatan, orang2 yang akan naik kereta-api pun juga harus rebutan tempat duduk. Banjak kin' tjalo2 yang telah membeset tem-



pat duduk dalam kereta-api, dan tempat — duduk2 itu nanti akan diadial kepada penumpang2. Inilah perbuatan laknat tjalo2 kereta-api yang memeras dengan terus terang kantong2 para penumpang. Memang sial bagi para penumpang kereta api sekarang. Sudah keluar uang untuk membayar kartja, didalam gerbong ditarik lagi untuk disuruh membayar sewa tempat duduk. Memangnya sih tjalo2 itu yang pinja kereta-apinya? Bagaimana mas DEA, kok sampai bisanja tjalo2 itu masuk?

Kurnai
 Ibukota.

TENTANG TAWARAN KREDIT
Menurut kabar, pemerintah sekarang sedang mempelajari tawaran US \$ 6 djuta kredit dari International Development Loan Fund, dan kalau tawaran itu dapat diterima maka pihak kementerian Pelajaran akan menggunakannya untuk biaya2 perluasan dan perbaikan pelabuhan2 yang ada di Indonesia, diantaranya termasuk Sampit. Bagi kami di Kalimantan Tengah, pelabuhan Sampit adalah patut untuk mendapat perhatian dari pemerintah sebab pelabuhan tersebut merupakan pelabuhan dagang yang ramai djuga yang dapat pula disinggahi oleh kapal2 besar dari dalam maupun luar-negeri.

Sekiranya tawaran kredit itu benar dan dapat diterima pemerintah, tentunya kita mengharapkan realisasi yang segera terhadap biaya perbaikan dan perluasan pelabuhan tersebut dan djangan sampai ber-larut2 dan tertunda.

Sjukeri Mansjur
 Sampit

GULA PASIR

BETAPA sedihnja kini derita djeritan dari rakjat ketjil yang selalu menyimpan. Soal beras kini sudah dapat diatasi. Soal minjak tanah walaupun sedikit, rakjat ketjil telah mampu membelinja. Tapi kini golongan kaum ketjil telah ditimpa pula dengan membubungnja harga gula pasir. Kalau toch masih ada gula pasir, itu masih lumajan, tapi kini gula pasir telah lenjap tidak ada sama sekali. Meskipun ada gula pasir, tapi harganja sangat tinggi sekali sampai Rp. 7,50 per kg. Bagi rakjat ketjil yang berdiam di-desa2 untuk membeli seharga itu uangnja tak akan menjukupinja dan terpaksa salah minuman yang dibuatnja selalu anjep.

Demikiankah Indonesia yang dikatakan makmur dan subur sampai2 soal gula pasir saja kekurangan.

Pranadja
 Jogja.

MENGHARGAI BENDERA

MAJA sebagai warga negara Indonesia tahu akan menghargai bendera kita yaitu bendera Merah Putih. Dalam peringatan2 hari besar kita Kebangkitan Nasional dll-nja umpamanja, kami selalu mengibarkan bendera merah-putih. Tapi dikota kami dalam peringatan hari2 besar, banjak orang lalai mengibarkan bendera Merah Putih. Ataukah ini memang disengadja atau tidak disengadja, kami tidak tahu. Tapi dengan kusaksikan oleh mata saja sendiri, bahwasanja ada orang yang tidak mengibarkan bendera Merah Putih diwaktu hari-hari besar peringatan Indonesia. Kami minta pada pihak yang berwadjib untuk dapatnja mengontrol pengibaran bendera Merah Putih diwaktu hari2 peringatan. Sebab kalau tidak begitu, mungkin bendera Merah Putih akan dikesampingkan begitu saja, dianggap sebagai permainan. Nah kami sebagai warga kota Bogor, mengandjurkan pada penduduk dikota kami untuk menghargai bendera kita sang Dwi-Warna.

Iskandar
 Bogor

KEBERSIHAN KOTA

DJAKARTA, siapa tidak bangga mempunjai ibukota seperti kota ini. Tapi dalam kebanggaan itu ter-

selinaplah rasa terharu dan pandangan mata yang selalu sepet bila melihat keadaan kota Djakarta yang sebenarnya. Dulu sudah didengungkan supaya penduduk ibukota mendjaga kebersihan kotanja. Sampai O.K.D. turut menjingsingkan tangan badjunja untuk mengadakan atau mendjaga kebersihan kota Djakarta. Itu dulu. Penduduk ibukota hanja sebentar menaati perintah dari Kotapradja. Tapi sekarang buktinja kota Djakarta kembali kotor lagi. Disana-sini banjak sampah2 dan puntung2 rokok yang berkebaran di-tengah2 djalan. Malahan kalau dipandang betul2, kenja-taannja lebih kotor sekarang daripada dulu. Bagaimanakah pihak Kotapradja? Apakah tidak diadakan lagi pembersihan kota? Apakah kota Djakarta yang mendjadi djantungnja Indonesia ini dibiarkan kotor begini saja?

Hasan
 Djakarta.

WADJIB LATH

BARU2 ini dikota kembang Bandung telah dilangsungkan wadjib lath militer bagi peladjar2 mahasiswa yang tujuannja tak lain ialah untuk mempertebal perasaan mempertahankan keamanan negara. Saja yang kini masih beladjar pada sekolah menengah atas merasa gembira dan sangat menjetudjai sekali atas adanya wadjib lath militer itu. Tapi alangkah baiknja djika wadjib lath militer tersebut djuga diadakan



pada sekolah2 landjutan atas atau pada pemuda2 menurut perbatasan umur yang misalnja 18 tahun keatas. Karena toch pemuda2 tersebut wadjib mempunjai rasa mempertahankan negaranya. Bukanlah setiap pemuda Indonesia wadjib membela negaranya?

Jono
 Solo

Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

TAHUN XII No. 26
 27 DJUNI 1959

BERITA-BERITA dan ulasan-ulasan nasional

Hantu kelaparan menjerang kaum pemberontak PRRI

LAPORAN DARI GARIS DEPAN

(Oleh : Pembantu MM)

PUKUL 6 pagi2, Hari masih berkabut Embun ketika pasukan APRI yang terdiri dari DETAP KKO-ALRI, Banteng Raiders, Bataljon B melantarkan serangan bergelombang atas kota Airbangis. Dua gelombang sudah lebih dari jukup guna melumpuhkan sama sekali kedudukan pasukan pemberontak, yang segera menghilang tanpa mengadakan perlawanan yang berarti. APRI hanja memerlukan dua jam saja untuk menduduki daerah kekuasaan pemberontak Airbangis, sebab begitu ma ahari memantjarkan sinarnya dengan terik pada djam 8 pagi, daerah Pasaman boleh dikatakan dapat dikuasai sepenuhnya oleh pihak APRI.

Pendaratan Pasukan Detasemen KKO dengan berpakaian hidjau tua dipimpin oleh Komando Kapten KKO Koesnaniwo. Inilah pembukaan djalan bagi pasukan2 Banteng Raiders dan Bataljon B yang kemudian ikut mendarat.

Sementara itu, beberapa kapal terkompak-kumpul dipantai seelah melepaskan anak buahnja. Inilah kapal2 yang mengangkut pasukan2 pendarat kita, yaitu Kapal KM "Bogowonto", Kapal KM "Berau", kapal KM "Lawak", kapal Bendajau kapal ADRI IV, landing craft motor boo 4 buah. Semuanya itu dengan kuat dikawal oleh Kapal2 Perang AKRI, kapal R.I.B.S. "Landjuru", R.I. B.S. "Katula" dan RI "Teluk-Wadjo".

Begitu pasukan mendarat, maka diaturlah siasat guna menjebak pasukan2 musuh. Gerakan operasi dibentuk Task Force (T.F.), T.F. 171 Banteng Raiders, T.F. 172 Detap Pasukan KKO-ALRI, T.F. 173 Bataljon B (Angkatan Darat).

Ketika Task Force itu dipimpin dibawah komando RTP II.

Airbangis sudah diduduki. Panah serangan kini ditudjukan kedesa Batang Lapu. Pada pukul 16.00 sepasukan KKO segera mengadakan gerakan bermo-romenujdu desa tersebut yang ternyata tidak mendapat perlawanan sama sekali. Dengan enak2 para pedjuang kita itu dapa melepaskan lelahnja menginap dengan aman didesa Batang Lapu.

Pada keesokan harinja pagi2 pukul 9.30 tanggal 13 pasukan KKO meneruskan gerakannya menjudju desa Udjung Gading terus menjerbu desa Sungai Aur.

Gerakan bermotor dilandjukan pula mulai pukul 17.00 menjudju desa Muara Kiawi untuk seterusnya bermalam ditempat, yang beberapa waktu yang lalu masih mendjadi sarang pengatjau.

„GERAKAN MELAMBUNG“

Vuur contact yang pertama terdjadi dengan seru pada siang hari terik pukul 12.00 antara pasukan KKO yang erlatih kontra satuan2 pemberontak PRRI yang tidak ada pengalaman sama sekali dalam pertempuran. Baku tembak ini erdjadi ditepi Sungai Batang Basaman, sehingga merupakan kenangan serta chajalan yang indah tetapi mengerikan. Delapan orang anggota pemberontak rubuh kena sasaran peluru yang djitu diantaranya satu orang maj seketika itu.

Dari pihak KKO sendiri tidak terdapat korban, sedangkan pihak pemberontak yang berkekuatan satu peleton itu segera melarikan diri dari tepian sungai.

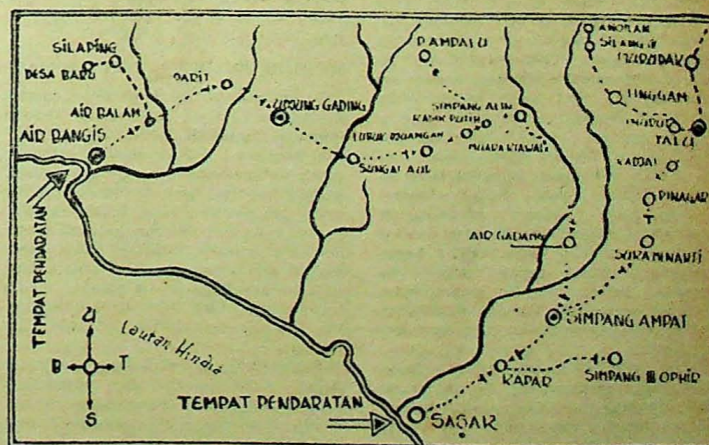
Pengedjaran dengan melaluj penjeberangan sungai terus dilakukan. Dan pada djam 17.00 pasukan KKO telah berhasil menduduki kedewanan Simpang

Empat. Tjara menduduki tempat tersebut dilakukan dengan sistim "pelambungan" dari sebagian pasukan, dan pemberontak segera lari kotjar-kaljir kedjurusan Sasak dan sebagian lagi lari kedesa Sukamenanti. Kedua desa tersebut dibersihkan beberapa saa kemudian. 1 Peleton pasukan KKO dengan aman dapat menduduki desa Kadja pada tanggal 20.

Sementara itu, pasukan Banteng Raiders yang terkenal berani mati itu bergerak dari desa Sukamenanti menjudju desa Kadja untuk bergabung dengan pasukan KKO.

Talu adalah daerah pedusunan yang mendjadi sarang pemberontak. Disepandjang djalan menjudju desa tersebut, pemberontak2 PRRI membuat kubu2 perlawanan.

Talu baru dapat diduduki oleh pasukan KKO seelah kubu2 pertahanan PRRI dihidjani tembakan tanpa ampun, disamping mengadakan siasat gerakan pelambungan kegunung-gunung dan melewati hutan belukar dengan mengadakan tembakan2 pantjangan. Gerakan perempuran yang teratur rapi dan diatur menurut siasat yang diperhitungkan setjara masak, menjebakan pasukan2 pemberontak tidak dapat berlutik sama sekali.



Peta yang menggambarkan gerakan operasi pasukan Korps Komando ALRI di Sumatera Barat: pasukan mendarat di Sasak dan Air Bengis dan kemudian bergerak menurut panah serta menguasai keadaan ... (Gambar: Istimewa)

PELAKSANAAN
 Lembaga Kebudayaan Indonesia

Beberapa teori dan praktek: mentjegah kehamilan

- Penerangan tentang birt controle sejogjanja diberikan baik kepada suami isteri maupun para remadja

UNTUK PARA WANITA

(Oleh: Nj. Sunarti S.)

ATAS banjak permintaan dan desakan dari pembatja umumnja, kaum wanita khususnya, kami diminta menerangkan bagaimana tjaranja melaksanakan "Keluarga Berencana" didalam praktek. Sebagaimana diketahui, banjak surat kabar dan madjalah, termasuk madjalah Merdeka telah memuat tentang masalah "birth controle". Tidak sedikit kaum tjerdik pandai, sardjana2, wakil2 rakjat, tokoh2 partai dan organisasi telah memperbincangkan tentang masalah ini. Tetapi boleh dikatakan, tidak seorangpun diantara pengandjur "mentjegah kehamilan" ini yang menjelaskan, bagaimana tjaranja melaksanakan pentjegahan kehamilan didalam praktek. Jang sudah2, apa jang diperbincangkan hanjalah tentang pro dan tidak melaksanakan keluarga berencana. Beberapa pengandjur "birth controle" telah membahas masalah ini dari pelbagai segi, kesehatan, ilmiah, adat, moral dan lain2 sebagainya. Beberapa diantara mereka dapat kita sebut tokoh2 seperti Dr. R.H. Suharto Njonja Dr. Hurusiat Subandrio, Njonja Mr. Nani Suwondo dan masih banjak lagi. Pendapat2 mereka tentang perlunya ada pembatasan kelahiran ditinjau air kita sudah banjak jang dimuat dalam madjalah ini. Demikian pula pentingnja pembatasan kelahiran jang oleh beberapa sardjana kedokteran telah dibahas dengan meninjau dari segi kesehatan kaum wanita. Segi inilah jang mungkin banjak menarik perhatian pembatja2, kaum wanita khususnya.

Tetapi pembatja priapun tidak sedikit jang mulai menaruh perhatian, lebih2 disaat2 tekanan ekonomi begini mentjekek.

KELUHAN PARA IBU

Ikutilah beberapa surat jang datang kemedja kami, jang antara lain mengatakan:

"Saja tahu bahwa njonja sebagai pngasuh ruangan wanita dalam madjalah ini, termasuk salah seorang pengandjur "pembatasan kelahiran". Saja telah lama mengikuti tulisan njonja dengan teliti, jang telah menulis dan membahas masalah pembatasan kelahiran ini dari berbagai segi, dengan mengemukakan pendapat sardjana2 jang dapat dipertanggungjawabkan. Saja sendiri pertjaja sepenuhnya, betapa pentingnja pembatasan kelahiran demi kebahagiaan dan kesehatan saja dan keluarga saja. Akan tetapi sepadjang pengetahuan saja, madjalah ini belum pernah mengemukakan, bagaimana tjaranja melakukan pembatasan kelahiran itu didalam praktek."

Diatas adalah tjuplikan surat dari Njonja H. Tulus, seorang pembatja jang setia dari kota Tulung Agung, jang mengahiri suratnja itu dengan pertanyaan: Sukakah njonja menerangkan tjara2nja melakukan pembatasan kelahiran dengan sedjelas-djelasnja?

Disamping itu, njonja Andi S. dari Makasar dalam suratnja jang panjang lebar menjampaikan keluhannya:

Njonja, sebagai seorang ibu dari 8 (delapan) orang anak, saja amat tertarik tulisan njonja, terutama dalam soal2 jg bersangkut paut dengan pentjegahan kehamilan. Menurut beberapa dokter2 jang njonja kemukakan dalam madjalah Merdeka jang lalu, mentjegah kehamilan itu bukan perbuatan jang dosa. Saja sekarang berumur 35 tahun dan 19 tahun lamanya berumah tangga. Selama hidup sebagai seorang istri, boleh dikatakan rata2 setiap dua tahun sekali saja melahirkan seorang baji. Kami suami-istri dalam hal ini sudah sependapat, bahwa 8 (delapan) orang anak adalah tjukup banjak.

Lebih2 saja sebagai seorang ibu, ingin sekali merawat anak2 saja dengan sempurna. Tetapi bagaimana saja dapat berbuat sebaik mungkin djika selamanya selalu ada baji jang perlu mendapat perawatan khusus?

Saja ingin sekali membatasi djumlah anak saja sampai sekian saja, tetapi beium tahu tjaranja. Saja berharap penerangan njonja. Bersama ini terlampir perangko setjukupnja untuk baji balasan." Demikian njonja Andi menurut suratnja jang sangat panjang.

SEBAB TEKANAN EKONOMI

Mula2 kami pikir, untuk menasehati njonja Andi agar berhubungan saja dengan dokter jang terdekat. Itupun sudah kami andjurkan. Akan tetapi, mengingat bahwa ibu2 jang senasib-sepenanggungan dengan njonja Andi, tersebut tidak sedikit djumlahnja, maka petikan surat ini kami muat dengan maksud agar pembatja jang senasib dapat djuga serta mengikuti. Masih banjak sekali ibu2 rumah tangga, bahkan putri2 jang baru akan melangkahakan kakinja keambang pintu perkawinan, merannjaka tentang ini. Lebih2 dari wanita2 jang sehari-hari bekerja guna membantu mentjari nafkah suaminya. Dapat dimengerti, betapa akan repotnja seorang pegawai wanita jang terpaksa harus mendjalankan verlot panjang setiap tahun karena melahirkan. Dan bagaimana pula akan nasib anak2 jang ketjil2 itu djika harus ditinggal pergi kekantor dan sebagainya.

Selain kaum wanita, ruangan jang pada hakekatnja ditunjukkan khusus bagi para wanita ini ternyata djuga banjak menarik perhatian bapak2 kaum pria. Beberapa diantara mereka telah menjampaikan pertanyaan2 jang serupa, antara lain ada jang mengahikan:

Saja seorang pegawai pada kantor pemerintah jang tergolong dalam golongan D2. Saja sudah 6 tahun berumah tangga, dan selama itu oleh Tuhan kami dianugerahi anak 4 orang, malahan ibunya anak2 sekarang sudah mulai mengahundung lagi. Saja sambut dengan setiap kehadiran anak saja kedunia, sebab ini adalah pemberian Tuhan jang dipertanggungjawabkan kepada saja. Meskipun demikian, manusia itu diwadjabkan mentjari ihtiar jang tidak melanggar norma2 jang telah dibuat-Nja. Ibu mengerti sendiri, betapa beratnja hidup di Djakarta dengan PGNP untuk menghidupi keluarga sekian banjaknja. Dengan perantaraan surat ini saja ingin mendapat penerangan dari ibu, bagaimana tjaranja melaksanakan pentjegahan kehamilan, agar dapat mengatur djumlah anak jang kita kehendaki." Demikian seorang bapak dari 4 orang anak jang namanya minta disingkat saja menjadi WR, menanjakan kepada kami.

Dengan tjuplikan beberapa surat tersebut diatas djelaslah, bahwa soal "birth controle" sedikit demi sedikit mulai populer dikalangan rakjat golongan tengah. Akan tetapi pada umumnya mereka masih gelap, tidak tahu bagaimana tjara melaksanakan dalam praktek.

Beberapa kali telah dimuat dalam madjalah ini, bahwa diberbagai tempat dan kota2 besar seperti Djakarta, sudah terbentuk apa jang dinamakan "Lembaga kesedjahteraan ibu dan anak", jang bisa diminta penerangan tentang soal2 itu. Djuga dokter2 dapat dimintakan keterangan dan nasihatnja.

Tetapi berapa djumlah dokter jang dapat diminta nasehat oleh sekian banjak nja ibu jang memerlukan? Menurut hemat kami, tidak ada penerangan2 jang lebih efektif pada dewasa ini, ketjuali dengan melalui badan2 publikasi, surat kabar2 dan madjalah2 jang dibatja umum. Itulah alasan mengapa pertanyaan2 ini djustru kami djawab setjara keseluruhan didalam madjalah ini.

BERTENTANGAN DENGAN HUKUM

Apakah sebabnja penerangan tentang "pembatasan kelahiran" ini tidak begitu meluas ditinjau air kita? Soal ini djelas dapat diketahui dari adanya perbedaan2 paham jang masih terdapat sementara golongan masyarakat tentang "birth control" seperti apa jang sudah dikemukakan dalam madjalah ini pada penerbitan2 jang lalu.

Sementara beberapa orang jang tidak menjetujui sistim pembatasan kelahiran itu dilakukan di Indonesia telah mengemukakan beberapa alasan jang mendasarkan pada moral. Dikatakan,

bahwa penerangan tentang tjara pentjegahan kehamilan adalah bertentangan sekali dengan moral masyarakat. Lebih djauh disebutkan djuga, bahwa soal ini dapat dianggap sebagai djalan untuk mempermudah dan memperbanjak djumlah perhubungan diluar hukum jang sah. Sebabnja menurut mereka ialah karena pelanggaran hukum itu tidak lagi merasa chawatir akan akibat2 jang seharusnya dipertanggungjawabkan.

Ada lagi jang mengemukakan, bahwa soal itu harus didjelaskan hanya kepada ibu2 jang memang sudah membutuhkan pertolongan, tetapi tidak kepada masyarakat seluruhnja, dalam mana termasuk mereka jang belum sekali djua mengindjak ambang pintu perkawinan. Kalau tidak demikian, akan membawa efek jang sangat buruk, katanya.

Disamping itu ada pula jang mengadjudkan sjarat, bahwa pentjegahan kehamilan itu hanya boleh diberitahukan kepada pasangan2 suami istri dengan setjara langsung, tidak setjara umum. Tetapi sebagaimana dikatakan diatas, mereka jang berpendapat seperti ini tidak mengingatk sampai dimana kemampuan badan2 seperti "lembaga kesedjahteraan ibu dan anak" itu untuk mendidik masyarakat, menerangkan kepada ibu2 jang membutuhkan penerangan dan penjelasan setjara djelas dan teliti.

Sebaliknya daripada pendapat tersebut diatas ialah pendapat jang mengadjudkan agar pengetahuan tentang tjara membatasi kelahiran atau mentjegah kehamilan itu disebarkan setjara luas dikalangan masyarakat. Pengandjur2 ini dengan iri hati melihat bagaimana negara2 "agama" seperti India, Pakistan, Mesir dan Djepang telah menghamburkan uang sebegitu banjaknja untuk keperluan penerangan pembatasan kelahiran.

Berdasarkan beberapa teori jang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi adat, agama, maupun kesehatan, djustru penerangan soal birth controle ini sejogjanja diberikan kepada remadja2 jang belum dan akan mengindjak ambang pintu perkawinan. Sebab dengan teori2 dan metode2 jang dipergunakan dewasa ini guna membatasi kelahiran, dibutuhkan pengetahuan tentang keadaan tubuhnja sendiri. Dan soal ini membutuhkan penjelidikan diri jang tidak sedikit memakan tempo.

Maka djangan heran djika banjak orang jang menganggap sepi teori2 dan metode2 pembatasan kelahiran. Sebab diantara mereka katanya sudah mendjalankan menurut metode tersebut, telah mengalami kegagalan. Ah, sebetulnja mereka itu tidak perlu terburu nafsu menjalahkan metode jang dibuat oleh para sardjana, dan jang telah memakan waktu penjelidikan jang sangat lama. Kegagalan2 dalam mendjalankan "pentjegahan kehamilan" itu pada umumnya terletak pada kurangnya ketekunan dalam mendjalankan atau pengetahuan jang mendalam tentang tubuhnja sendiri dari segi biologi.

Baiklah kita tunggu sampai minggu depan pembijaraan mengenai praktek "mentjegah kehamilan" ini.

manusia dan peristiwanya

KUTJING LAKU KERAS



PERISTIWA meradialelanja binatang2 tikus didaerah Kutoarjo dan sekitarnya menjebakkan perdagangan binatang2 kutjing menjadi laku keras. Di Kutoarjo kutjing rata2 dapat laku antara Rp. 30,— sampai Rp. 50,—. Bahkan banjak pedagangnja jang datang dari kota Kebumen, Gombang dan kota2 sekitarnya. Harga kutjing jang demikian tinggi itu disebabkan banjak kutjing2 jang mati akibat makan gatjoa atau mati akibat obat penjemprot malaria.

BUAJA PEMAKAN ORANG

DIPANTAI Panarukan Djawa Timur belakangan ini makin sangat berbahaja keadaannya bagi para nelayan jang hendak menangkap buaja. Adanja seorang nelayan jang baru2 ini ditangkap buaja, merupakan suatu tanda bahaya bagi jang berwadajib untuk mengambil langkah2 pentjegahan bahaya selanjutnja. Dengan disergapnja nelayan itu kini djumlah para korban meningkat menjadi 15 orang. Tapi nelayan itu masih dapat tertolong berkat bantuan dari teman2nja, namun dalam hidupnja akan mengalami tjatjad, karena sebagian dari anggota badannya telah dimakan oleh buaja itu.

DEWA2 AKAN MARAH

SEORANG djanda muda bernama Saniah tinggal didjawa lan Niaga Samarinda mengaku dirinja sebagai anak Ardjuna dari Kahijangan. Katanja ia dilahirkan kedunia ini untuk memberi pertolongan kepada sesama manusia lari segala penjakit maupun kesesatan dalam hidupnja. Karenanja banjak orang2 jang datang untuk meminta pertolongannya dari berbagai kesulitan2 masing2. Beberapa orang jang meminta pertolongannya, diberinja benda sematjam tongkat jang aneka warna rupanja, jang katanja berasal dari kahijangan. Ketika seorang wartawan menanjakan untuk meminta tongkat itu lalu didjawabnja bahwa tongkat jang sematjam itu hanya tinggal satu lagi dan akan diusahakan untuk mendapatkannya. Dasar sang wartawan ingin pula membuat beritanya, maka diambilnja fotonja, tetapi ia menolak dengan alasan bahwa dunia akan menjadi gelap karenanja, dan para dewa akan menjadi marah



OBAT KOLOR TJELANA

SEBUAH bidji kembang telah masuk kedalam lobang hidung seorang anak ketjil di Tegalwareng, Semarang. Akibatnja seisi rumah menjadi ribut karenanja. Berbagai2 akal untuk mentjoba mengeluarkan bidji kembang itu sia2 belaka. "Bawa saja kedokter", teriak salah seorang keluarganya jang mengetahui bidji itu semakin masuk kedalam dan menjesakkan pernafasan anak itu. Kemudian datanglah seorang laki2 jang ikut mentjoba menolongnja. "Bawa sini anak itu", katanya serba tenang. Setelah anak tersebut berada dalam pangkuannya, dielintir-pelintirnjalah tali kolor tjelana2 dan setelah itu di-gosok2kan kedalam lobang hidung anak itu. Tiba2 anak itu bersin karena merasa geli akibat gosokan itu. Maka keluar bidji kembang itu, dan legalah keluarganya

Lahirnja „WAHJU PANTJASILA” dari Kahajangan

• Djuga dalam pewayangan bendera Merah Putih merupakan lambang keramat, jang dipertahankan oleh seorang djedjaka rupawan.

KISAH WAJANG

(Oleh: Ki Dalang MM)

KISAH2 wajang ternja a banjak dige- mari oleh orang. Ribuan buku2 kcmik tentang tjeritera2 wajang beserta gambar2nja merupakan sarapan jang menarik bagi anak2 kita jang sedang haus ba'jaan. Memang kisah2 wajang banjak isinja, baik mengenai pendidikan dan nasihat2 berharga. Ditinjau dari segi inilah ternjata per-tunjukkan wajang jang merupakan gemaran ber-abad2 la- manja hingga kini masih tetap disukai.

Djika beberapa minggu jang lalu dalam MM ini djutarakan kisah „Gareng djadi Ratu”, maka kisah minggu ini mengemu- kakan tentang lahirnja „Wahju Pantja- sila”. Menilik kata2 itu, djelaslah bahwa kata Pantjasila bukanlah barang baru bagi kita, tetapi merupakan kata falsafah jang hidup dalam dunia pewayangan.

HUBUNGAN AJAH DAN ANAK

Kisah „Wahju Pantjasila” ini selalu dimulai dengan keadaan negara Dwara- wati. Mengapa begitu, ja ini menurut pe- raturan pedalangan atau „pakem pedala- ngan”. Diatas singgasana keradjaan itu duduklah Sri Batara Kresna, seorang ra- dja jang sakti, tahu segala apa sadja jang akan terjdadi didunia ini. Sebab Kresna adalah titisan dewa Wisnu, dan dia adalah kekasih dewata dikahjangan. Suasana istana waktu itu asri, dengan saju2 kedengaran gending (lagu) jang bisa meng-elus2 hati. Duduklah Kresna dipadmasana (kursi) gading berukirkan emas. Ia duduk diatas kasur empuk dari permadani jang bersulamkan benang emas dan bertaburkan bunga2 jang harum baunya. Sungguh indah dan bermandikan tjahaja tampaknja Sri Kresna jang ber- pakaian keradjaan itu. Mahkota emasnja jang bertatahkan ratna mutu manikam itu berkilau2an disinar sang surya jang bisa menembus tjelah2 dan djendela2 ista- na. Tampak ia begitu agung dan ber- kewibawaan.

Dikanan-kiri baginda duduklah bebe- rapa orang gadis2 remadja jang tjantik rupawan, djuga dajang2 dan perwara2 jang membawa peralatan upatjara kera- djaan. Memang dalam wajang seorang radja dikelilingi oleh tokoh2 itu djika duduk disinggasana. Diantara gadis2 remadja itu ada jang mengipas2 radja egar tidak kepanasan, dengan kipas su- tera keemasan. Sungguh tenteram keada- arnja, dan pemandangan sematjam inih lah menundukkan kelen'raman negara Ewarawati itu.

Dalam ruangan balairung istana Dra- wati itu ternjata rdja tidak duduk sendi- ran. Dimuka ada sorang ksatria muda

jang duduk dengan chidmadnja meng- hadap radjanja. Orang ini tak lain Raden Samba, putera mahkota, jang djuga dise- but dengan nama Raden Wisnuwata ksat- ria kadimatan Parnggaruda. Ia adalah seorang pangeran jang masih muda, ba- gus parasnja. Perawakannya lampai dan kulitnja kuning ledang.

Berkatalah Sri Baginda kepada anak- nja. „Hai putraku Samba, tentramkan hatimu nak, djangan hatinja gusar atau terkedjut kau kupanggil dihadpanku ... Kiranja kini telah tiba waktunya untuk menentukan langkah mengenai hidupmu dihari depan dan untuk kebaikan negara- ni.”



Abimanju ketika mendekati umbul2 : seketika itu djuga umbul-umbul ber- ubah warnanja menjadi merah dan putih

mu. Untuk itu sebaiknya menjtari ke- kuatan berupa ilham atau wahju jang diturunkan oleh Dewata, jaitu jang dina- makan „Wahju Pantjasila”. Demikianlah sang Prabu berkata kepada anaknja. Ini adalah kebiasaan radja2 zaman da- hulu jang memerintah anakanja un- tuk menjtari kedadjian hidup dengan djalan jang sulit-remit, agar dia nanti kalau memerintah menggantikan a'h- nja menjadi radja jang ulu' dan berwi- bawa.

Samba dengan chidmat me- ngangguk2 dan terdengarlah suaranya jang sopan- santun: „Baiklah ramanda, kalau me- mang demikianlah semua itu untuk ke- pentingan patik, dan dem' untuk kebaik- an negara dan bangsa, maka patik akan

nelaksanakan perintah ramanda. Kare- nanja sudilah kiranja ramanda sekarang djuga memberi idzin kepada patik untuk berangkat menjtari Wahju Pantjasila ter- sebut”

„Oh, Samba puteraku, baik2lah dan hati2lah kau dalam perdjalan. Sebab seorang ksatria seperti kau ini tidaklah mudah untuk mendapa'kan wahju. Ba- njaklah rintangan2 jang harus dihalau dan tidak sedikit sjarat2 jang harus dipe- nuhi”, demikian nasehat Sri Kres- na kepada puteranjja itu.

TIDAK HANJA SAMBA

Setelah menghadap ajahnja itu, Sam- ba berangkat untuk menjtari wahju adjaib jang diturunkan Dewa itu. Dia berangkat tanpa pendjelasan. Karenanja dia tahu kesulitan2 jang bakal ia hadapi. Kemana ia pergi masih merupakan hal jang kabur. Ajahnja tidak bitjara banjak Tetapi hanja memberi antjer2, bahwa tempat jang dituju itu adalah hutan lukar jang bernama Setragandamaji- Setra disini berarti tempat a'au tanah, gnda berarti bau dan majit berarti bangkai. Djadi tempat jang dituju Sam- ba adalah sebuah hutan lebat jang ter- kenal dengan bau bangkainya.

Sementara pangeran Samba ini berang- kat menjtari tempat tersebut, dari kera- djaan Nusakentjana djuga berangkat ra- djanja bernama Prabu Dewasrani. Dia djuga ingin mendapatkan „Wahju Pantja- sila” tersebut, karena wahju itu diturun- kan Dewata. Menurut kisahnja Dewasra- ni radja Nusakentjana ini adalah seorang putera Dewata, jaitu putera Batari Dur- ga. Djuga putera Dewata inilah menjtari tempat dimana Wahju Pantjasila itu diturunkan. Djika Samba menjtari wah- jinja dengan berdjalan kaki, maka De- wasrani menjtari wahju itu dengan ter- bang diangkasa.

Ternjata tidak hanja Samba dan De- wasrani sadja jang menjtari wahju terse- but Djuga orang2 Kurawa (anak2 turun- an Kuru) berusaha mendapa' wahju Pan- tjasila dari Dewata itu. Pasukan2 Kora- wa itu dipimpin oleh putera Ratu Asti- na, jaitu Raden Leksmanamandrakumara.

Ketjuali mereka ini ada pula seorang ksatria lain jang ikut menjtari wahju ter- tersebut. Ksatria seorang jang pendiam, parasnja elok dan orag jang suka ber- apa. Untuk bisa menjadi radja jang baik dizaman dulu seorang ksatria haruslah memiliki „Wahju Tjakraaningrat” dari Dewata. Maka, ksatria inilah jang telah memiliki wahju tersebut. Ksatria ini adal- ah Raden Abimanju ksatria dari Plogkowati. Dia adalah puteri dari Ra- den Ardhuana, jang baru sadja mening- galkan perlapaan Saptaharga untuk menj- tari wahju Pantjasila itu atas nasehat neneknja Iki2 Abijasa. Djika Abimanju bisa mendapa' wahju Pantjasila itu, ma- ka lengkaplah kekuatan Abimanju di- dunia ini, sebab ia telah mempunjai pula Wahju Tjakraaningrat, demikian ka' a ne- naknja. Dengan nasehatnja itulah Abi- manju berangkat meninggalkan pertapa-

an diiringi oleh ketiga punakawannya Se- mar, Gareng dan Petruk.

Dalam dunia pewayangan Abimanju adalah tokoh ksatria jang utama. Dia berbudi baik, djujur dan patuh pada nasehat2 orang tua. Untuk mendjalankan kewadjabannja jang berat2 sebagai ksat- ria ia banjak mendjalani semedi untuk mendapatkan kekuatan batin. Djuga da- lam usahanja untuk mendapa'kan wah- ju jang telah diturunkan Dewata kali ini Abimanju banjak bertapa. Dalam perdjala- nannja itu Abimanju ditemani oleh ka- kak misannja, jaitu Raden Gatutkatja.

UMBUL2 PANTJAWARNA

Karena Dewata telah menurunkan Wahju Pantjasila, dan Kresna sudah ta- hu, maka berangkatlah Sri Kresna me- nemui Batara Narada. Tetapi setjara ke- belulan Sri Kresna mendjumpai Batara Narada ditengah djalan diangkasa, se- bab waktu itu djuga Batara Narada ingin menemui Sri Kresna untuk memberitah- ukan bahwa Wahju Pantjasila telah di- turunkan. Menurut Batara Narada, Wahju Pantjasila jang telah diturunkan oleh Dewata itu berupa umbul2 atau sematjam bendera pandjang. Umbul2 itu mempun- naji lima matjam warna atau pantjawar- na, jaitu merah, putih, hitam, kuning dan hidjau. Ketika umbul2 itu diturunkan, maka ia djatuh dihutan Setragandamaji, kebetulan hutan jang ada dibawah ke- kuasaan Batari Durga. Djika ada orang jang akan menjtabut umbul2 pantjawar- na itu, maka ia harus bisa mengartikan makna umbul2 itu. Djika ia bisa, maka umbul2 pantjawarna itu akan berubah warnanja, jaitu menjadi „merah” dan „putih”, dan orang itulah jang mendapa- kan Wahju Pantjasila. Kemudian Batara Narada memerintahkan Sri Kresna untuk bisa mendjaga umbul2 itu, dan bertang- gungdjawab atas siapa jang bisa menda- patkan wahju tersebut. Setelah mengu- tarakan hal2 jang penting itu, Batara Narada terbang kekahjangan, sedangkan Sri Kresna turun menuju hutan Setra gandamajit.

Ditengah djalan Sri Kresna bertemu dengan Prabu Dewasrani jang menjtari Wahju Pantjasila. Kedua radja ini saling bertengkar dan akhirnya berkelahi mem- perebutkan Wahju Pantjasila, padahal wahjunja sadja belum ditemukan. Ma- langlah bagi Dewasrani, dia kalah, dan kedua radja ini bersepakat untuk ber- sama2 mendjaga Wahju Pantjasila, Sri Kresna sebagai utusan Dewata dan De- wasrani sebagai putera Batari Durga jang berkuasa atas hutan Setragandamajit.

Alangkah kagumnja ke ika kedua radja itu sampai dihutan jang dituju. Dalam hutan jang sunjisepi seperti kuburan itu mereka melihat umbul2 kahjangan jang bertjahaja. Karena tjahaja jang begitu kuat dan menarik inilah rupanja bala Kurawalah jang pertama kali mengeta- hujnja. Mereka mendekati tempat umbul2 itu. Dengan tjepat Sri Kresna dan De- wasrani menghilang dengan djalan adji2 (dzimat) mereka.

Ketika bala Kurawa sampai ditempat umbul2 dengan kasarnja mereka mau

menjtabutnja. Tetapi mereka dikedjutkan oleh suara jang memerintahkan supaya mereka mengartikan makna dari umbul2 itu. Para Kurawa kemudian menuruti pe- rintah itu, dan mereka mengartikan mak- na umbul2 dengan: rambut, gigi, bibir, kulit dan otot. Karena salah mengartikan nja para Kurawa terpaksa tidak dapa' menjtabut umbul2 itu dari tempatnja. Namun demikian Kurawa tidak mau pergi. Dan datanglah djin2 Dewasrani mengusir mereka itu, jang membuat para balaten- tara Kurawa lari pontang-panting.

Djuga putera Sri Kresna, Samba, da- tang. Namun dia pula tidak dapat men- jtabut umbul2 tersebut. Akhirnya Samba lari ketakutan karena djin2 Dewasrani.

SIAPA PENERIMA WAHJU ?

Dengan djalan jang laksana singa la- par, Raden Abimanju dengan pelan2 mendekati umbul2 tersebut. Ia memo- hon kepada Dewanja dan kedua tang- anja disedakapkan, maka Raden Abimanju mengartikan umbul2 itu dengan kata2- nja jang djelas dan lan'jar: Kesatu, pu-

tih artinja kesutjian kepada Tuhan Jang Maha Esa. Kedua, merah artinja darma- nja roh, Ketiga, hitam artinja kebangsa- an diumpamakan rambut bersatu padu. Keempat, kuning artinja kentjana, atau mas jaitu adanya keadilan. Kelima, hidjau artinja melambangkan petani jaitu kesu- buran dan kemakmuran.

Seketika itu djuga umbul2 berubah warnanja menjadi merah dan putih. Raden Abimanju bisa menjtabutnja, dan berubahlah umbul2 itu menjadi bende- ra merahputih. Kini Wahju Pantjasila te- lah dipegang oleh Raden Abimanju. Da- tanglah Raden Werkudara dan Ardjuna jang menjtari puteranjja, dan kedua pu- teranjja itu diantarnja pulang ke Amarta.

Ditengah djalan mereka bertemu de- ngan para Kurawa jang minta dengan kekerasan Wahju Pantjasila. Tetapi wahju tersebut tidak diberikan jang akhir- nja terjdadi peperangan antara Pandawa dengan Kurawa. Malang bagi para Kura- wa, karena pradjurit kurawa semua dapat disikat dan dipulangkan kenegerinja As- tina.

PLYMOUTH
FARGO
MERCEDES-BENZ
COCKSHUTT
MERCEDES-BENZ
MERCEDES-BENZ

SOLE IMPORTERS:
P.T. FUCHS & RENS INDONESIA
HEADOFFICE: TANAH ABANG BARAT 14 - DJAKARTA.

Saudara ingin djadi montir, inilah sekolahnja

- Kotak-katik mesin diesel, pukul sini gendam sana, ikut membangun ekonomi Indonesia

PENGALAMAN DAN ILMU

(Oleh: pembantu MM)

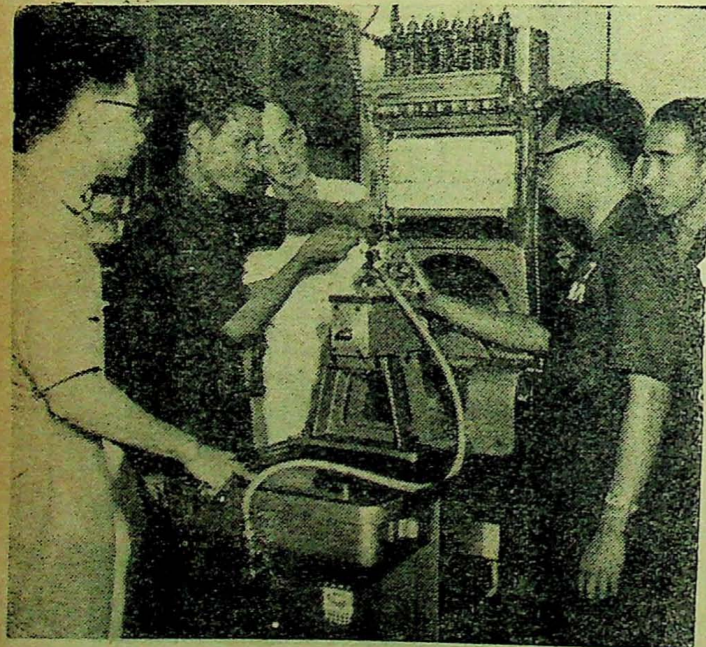
LIMA hari yang lalu di Djakarta dibuka kursus baru bagi mereka yang ingin mendapa pengetahuan montir. Bukan montir sembarang montir, tetapi montir mesin Diesel. Sekolah montir diesel ini adalah baru bagi Indonesia, walaupun sudah beberapa tahun ada. Saja yang ada hanya beberapa kota di Indonesia, terutama di Djakarta. Sekolah yang diselenggarakan oleh kementerian Perindustrian ini telah menghasilkan delapanbelas montir diesel, sedang sebelas orang lagi dalam bulan Nopember nanti akan mendapat idjazahnja. Dengan demikian sekolah montir ini telah memberikan sumbangnja yang penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

RESEARCH PERINDUSTRIAN

Djika kita bitjara tentang sekolah montir diesel di Djakarta, ada seorang tokoh yang telah lama menjadi penasehat sekolah itu, yaitu seorang Amerika William Haid namanja. William Haid adalah seorang ahli generator Diesel dari Missi Kerdjasaama Administrasi Internasional Amerika Serikat di Djakarta (ICA), yang mengurus soal bantuan Amerika Serikat di Indonesia. Sedjak datang-

nja ke Indonesia empat ahun yang lampau dalam bulan Djuni 1955, ia telah menjadi penasehat pada sekolah tersebut. Belum lama ini Haid telah kembali ketempa kediamannja di Amerika Serikat.

Sekolah montir itu djuga digunakan bagian dari Lembaga Research Perindustrian, salah satu dari 7 lembaga perindustrian yang telah didirikan di Indonesia oleh Kementerian Perindustrian. Tujuan sekolah tersebut adalah untuk mendidik montir2 Diesel. Indonesia kekurangan montir2 yang ahli yang diperlukan untuk memelihara generator2 Diesel yang digunakan untuk penerangan rumah2 dan kantor2 dan pemberi tenaga listrik pada perindustrian. Generor2 itu penting sekali peranannja dibidang ekonomi Indonesia, yang kesemuannja mungkin menghasilkan sebanjak daja tenaga listrik sebagai yang diberikan oleh instalasi2 listrik thermal atau hydro-elektris. Dalam waktu tak lama lagi, generator2 baru akan tiba di Indonesia sebagai bagian pindjaman 15 djuta dollar US yang telah disetujui antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam bulan April 1957. Kalau sudah tiba, montir2 yang ahli akan makin diperlukan.



Para siswa sibuk dalam ruangan kerja: dari kiri kekanan Siem Giang Hoey, Ero H. Andatha, William Haid ahli teknik Amerika, Anwar Ali, dan Subanjojo
(Gambar: Istimedia)

Sekolah montir Diesel itu memberi kursusnya selama 2 tahun, dalam setiap kursus bisa mendidik 14 siswa, atau 28 orang seahunnja. Kursus itu terdiri dari 5 bulan teori dan 7 bulan praktek dibengkel. Selama praktek itu para siswa beladjar membongkar sama sekali mesin2 Diesel, termasuk sistim injeksi minjakknja yang sangat vital. Mesin yang dikerdjakan adalah mesin2 yang dibawa kebengkel untuk dibetulkan. Hingga sekarang para siswa telah membetulkan mesin2 Diesel yang berkekuatan 10 sampai 150 daya kuda. Bengkelnja terdapat digedung sekolah yang djuga mempunyai ruang2 kelas dan kantor ser a gudang. Pemerintah Indonesia menikul biaya seluruh gedung tersebut yang besarnya adalah Rp. 1.500.000. Sedang Amerika Serikat menjumbangkan djasa2 seorang ahli teknik dan mesin2 seharga \$ 45.425.—

SEKOLAH PUSAT PAMERAN

Sekolah montir itu djuga digunakan sebagai pusat pameran alat2 modern, umpamannja telah didemonstrasikan keuntungannja yang diperoleh dari starter hidrolis, yang idak memerlukan batre2 atau sambungan2 listrik. Starter ini bisa bekerdja dengan efektif di iklim2 yang lembab atau dalam keadaan bagaimanapun dimana batre dan perlengkapan listrik bisa lekas menjadi rusak.

Ini bukan satu2nja perlengkapan baru yang dipertunjukkan oleh sekolah montir itu, kata Haid, beberapa lainnja adalah antaranja tester pompa minjak dan kalibrator, satu bengkel injektor minjak yang lengkap, perlengkapan penggosokan silinder yang teliti sekali, alat2 pengtest listrik baik bagi wisselstrom maupun bagi gelijikstroom, ser a perlengkapan pengtest minjak dan bensin."

William Haid mempunyai pengalaman banjak dilapangannja, dan sebelum perang dunia II bekerdja sendiri di New York City mengerdjakan mesin2 berat. Selama perang dunia II ia menjadi kepala mesin2 dikapal2 dimedan Atlantik maupun Pasipik, dan pula mengikuti peladjaran2 pada U.S. Maritime Service sebagai tjalon perwira selama masa itu.

Sedjak 1952, dia bekerdja pada djawatan bantuan luar negeri Amerika Serikat di Vietnam, Washington dan Indonesia.

Institut Teknologi Bandung

PARA peladjar tamatan SMA yang hendak menjadi mahasiswa Institut Teknologi Bandung harus menempuh ujian saringan (test) terlebih dulu, yang akan dilangsungkan tgl. 12 dan 13 Agustus nanti.

Para peladjar itu harus mendaftarkan terlebih dulu. Pendaftaran untuk menempuh ujian saringan itu diadakan mulai tgl. 1 Djuli s/d 8 Agustus j.a.d., dan harus disertai

dengan keterangan Kepala Sekolah, bahwa peladjar yang bersangkutan sedang menempuh ujian penghabisan. Djadi pendaftaran itu bersifat sementara.

Pendaftaran mereka yang beridjazah tahun 1958 atau sebelumnya, harus disertai dengan idjazahnja dan daftar angka (salinan2 yang diserahkan oleh Kepala Sekolah).

Dalam pendaftaran itu para tjalon harus menjatakan keinginnannja untuk memasuki departemen yang mereka pilih, yakni ilmu teknik atau ilmu pastijalam, atau ilmu hayat, kimia.

Mereka yang sesudah tgl. 10 Agustus belum menjampakan idjazah sementara, tidak dapat mengikuti ujian sarjangan. Pada surat pendaftaran harus diterangkan lapangan kerdja orang tua tjalon, harus dilampirkan turunan rapor kelas II dan kelas III yang diserahkan oleh Kepala Sekolah.

Tempat2 pendaftaran dan "test" itu ialah di Institut Teknologi Bandung (djl. Tamansari 64 Bandung), di Semarang, Surabaya, Singaradja, Amboi, Makasar, Bandjarmasin, Pontianak, Palembang, Medan, Bukit Tinggi, Kuaradja, Padang.

Institut Teknologi Bandung yang kedudukannja sederajat dengan universitas itu mempunyai 3 departemen: (A) Departemen Ilmu Teknik dengan bagian: sipil, mesin, elektroteknik, geodesi, tambang geologi, arsitektur, dan seni rupa; (B) Departemen Ilmu Pasti dan Ilmu Alam dengan bagian2: matematika, fisika, teknik/meteorologi, fisika nuclear science & engineering, meteorologi/geofisika, astronomi; (C) Departemen Ilmu Kimia dan Biologi dengan bagian2nja: kimia teknik, kimia, farmasi, biologi (djurusan botani dan zoologi).

Ujian saringan untuk tjalon mahasiswa yang ingin masuk Departemen Ilmu Teknik dan Departemen Ilmu Pasti Alam akan terdiri atas mata peladjaran: aljabar, ilmu ukur, ilmu alam, mekanika, kimia dan ilmu kemasyarakatan.

Perlu ditjatat bahwa tjalon mahasiswa untuk bagian arsitektur dibebaskan dari mata peladjaran kimia, tapi harus ditest menggambar dan untuk bagian seni rupa dibebaskan dari semua mata peladjaran yg exact, dan harus ditest dalam ilmu kemasyarakatan dan menggambar.

Ujian saringan untuk tjalon mahasiswa Departemen Ilmu Kimia dan Biologi sama dengan mata peladjaran untuk Departemen lainnja, tapi mata peladjaran mekanika diganti dengan ilmu hayat. Demikian antara lain pengumuman Presidium Institut Teknologi.

ilmu dan seni

PELADJAR DAN PEKAN DRAMA

MULAI hari ini tanggal 27 Djuni sampai dengan tanggal 20 Djuli nanti para peladjar dan penduduk kota Medan akan menikmati pekan drama. Pekan ini diselenggarakan oleh Akademi Kesenian dan Lembaga Seni Drama Indonesia Medan. Suatu kesempatan yang tak dikira bagi para siswa dan peladjar di Medan untuk menambah pengetahuan mereka tentang seni drama dalam praktiknya. Pada pekan ini akan dipersembahkan 10 tjeritera satu babak, karya penulis2 Lembaga Seni Drama Indonesia seperti "Sangkan Madu", "Buih dan Kasih", "Batu Merah Lembah Merapi", dan "Lorong Belakang" oleh Bactiar Siagian. Djuga tjiptaan2 Utuy T. Sontani seperti "Dimuka Kalja", "Sang Kuriang" dan "Sajang ada Orang Lain". Tjiptaan2 Zubir A.A. "Lagu Subuh" djuga disuguhkan, djuga "Tjinta dan Kebebasan" saduran Bakri Siregar dari Maxim Gorki, ser a "Dosa dan Hukuman" saduran Bakri Siregar dari Dostojewski. Usaha yang berguna bagi perkembangan seni drama untuk para peladjar dan masyarakat. Kota mana menjusul?

MAHASISWA2 INDONESIA KELUARNEGERI

DUA ribu mahasiswa Indonesia dalam waktu 8 tahun ini akan membandjiri negeri Sakura Djepang. Mereka ini akan menuntut ilmu disamping membina persahabatan antara kedua negara Indonesia-Djepang. Universitas di Djepang yang akan menampung mahasiswa2 Indonesia itu ialah universitas Waseda. Mahasiswa2 itu akan terdiri dari 1000 mahasiswa dan 1000 orang "specialized trainees". Djuga diadakan pertukaran mahasiswa dan gurubesar2. Dengan demikian maka peladjar2 Indonesia kini mempunyai kesempatan banjak untuk beladjar keluar negeri. Kesempatan baik bagi peladjar2 dan mahasiswa2 kita, bukan? Karena itu beladjarlah giat dan pakailah kesempatan yang berharga itu.

KOTA KEMBANG DAN SENI DRAMA

KARENA banjaknja peminat dalam seni drama, djawatan kebudayaan Djawa Barat kini telah mempunyai seksi baru, yaitu seksi seni drama, yang mempunyai 2 djurusan yaitu kedaerahan (Sunda) dan nasional (Indonesia). Rentjana yang telah digariskan ialah, bahwa seksi baru ini akan mengadakan hubungan dengan semua organisasi dan perkumpulan2 seni. Tjeramah2 akan diadakan, kemudian suatu festival akan diselenggarakan dengan mengadakan sajembara seni drama. Tjeritera drama ini akan dijadikan milik negara. Nah, suatu usaha yang maju dan perlu mendapat sambutan masyarakat untuk memajukan seni drama, Bandung tidak mau kalah dengan Medan.

SMA dikota terperntjil

PARA siswa yang tinggal disekitar Tarakan, Bulongan dan Berau di Kalimantan Timur kini merasa lega dengan akan dibukannya sebuah SMA dikota terperntjil Tarakan. Yang akan dibuka itu ialah SMA bagian C. Pembukaan diselenggarakan oleh pihak partikelir yang menjadri bahwa peladjar2 tamatan SMP perlu mendapat penampungan yang baik. Panitia khusus untuk pembukaan SMA itu diketuai oleh K. Rikumahu, panitia mana telah menerima uang Rp. 10.000. Diharapkan djuga bantuan dari perwakilan PP dan K propinsi Kalimantan Timur. Tambahan sekolah yang penting artinya bagi peladjar2.

UANG KUNO TIONGKOK

MUSEUM Sonobudojo di Jogjakarta baru2 ini mendapat kekajaan baru berupa uang kuno Tiongkok. Uang ini yang diperbuat dari tembaga telah dike emukan didesa Pondjong Gunungkidul. Berat uang itu ialah 15 kilogram. Uang ini berupa mata uang dari zaman dynasti Jen tahun 713 Masehi. Bagaimana uang Tiongkok kuno bisa sampai di Pondjong, itulah yang kini masih menjadi pertanjaan dan menjadi teka-teki. Apakah dulu daerah itu menjadi daerah per emuan pedagang2 atau uang itu dibawa oleh pedagang2 masih belum diketahui. Suatu bahan research yang menarik djuga bagi para peladjar dan mahasiswa, bukan?

KURSUS INSTRUKTIR PIDJAT

ORANG buta bukanlah orang yang hilang dalam masyarakat. Mereka masih bisa berdjasa kepada nusa dan bangsa. Demikianlah oleh Lembaga Rehabilitasi Penderita Tjatjad di Solo pada akhir bulan Djuli nanti akan dibuka kursus instruktur masseur (pidjat atau urut). Kursus ini akan mendidik guru2 pidjat bagi orang2 buta. Suatu usaha yang perlu mendapat penghargaan. Mereka yang diterima dalam kursus ini ialah lulusan Sekolah Guru Pendidikan Djasmani. Lama kursus satu tahun.

Sedjak tahun 1956 yang lalu lembaga ini telah menghasilkan 31 ahli pidjat bagi orang2 buta. Mereka ini ahli2 pidjat yang terdiri dari orang2 buta. Suatu pekerjaan dari orang buta unuk orang buta yang kita banggakan.

Tradisi „Lagu Kebangsaan” di-Bioskop²

• Beberapa pendapat antara "pro" dan "kontra"

ADAT KEBIASAAN

(Oleh: Wartawan MM)

KAMPANJE mempertebal kesadaran nasional, akhir2 ini benar2 tampak giat dilakukan. Ia tidak hanya berbentuk sembojan2, seperti "pergunakanlah bahasa Indonesia", "bahasa menundukkan bangsa" dan sebagainya..... dan sebagainya, tapi pula dengan mendengarkan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" sebelum pertunjukkan dimulai di-bioskop2. Terlepas apakah kampanye "memerangi" bahasa asing umumnya dan bahasa Belanda khususnya dalam perjakapan se-hari2 akan berhasil atau tidak, namun "tradisi" yang telah dimulai dengan memperdengarkan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" di-tiap2 bioskop, rasanja menarik perhatian djuga. Ini bukannya karena bangsa Indonesia tak dapat menghargakan lagu kebangsaannya, akan tetapi terutama sekali djustru dalam pelaksanaan dan tjara mempergunakannya terlihat "tanda2" se-akan2 lagu kebangsaan kita i-u akan djadi "inflasi" sebagaimana inflasinya rupiah sekarang ini. Dan setiap bangsa Indonesia yang sadar pastilah tak mau melihat lagu kebangsaannya djadi murah, murah di-tengah2 ruangan bioskop yang para penontonnya terdiri dari berbagai tjorak dan kwaliteit.....

DARI berbagai pendengaran yang dikumpulkan, pada umumnya diperoleh kesan bahwa pada waktu mula2 lagu kebangsaan itu diperdengarkan, tampak sekali sambutan yang begitu baik dikalangan penonton. Hampir tak ada

penonton yang tak menghormatinja se-tjara chidmat, bahkan barang siapa yang terlambat berdiri, ada sadja yang men-djadi marah atau djengkel. Akan tetapi lama kelamaan, kechidmatan dan rasa hormat kepada lagu kebangsaan itu se-akan2 berangsur hilang. Ini dapatlah dilihat, dimana ada diantara penonton yang ogah2an berdiri, bahkan segan samasekali. Ada pula yang berdiri, tapi didahului oleh "nafas panjang" se-olah2 mulai merasa djemu. Ketika diminta pendapatnja mengenai tradisi baru itu, dikatakannya oleh seorang bapak se-tengah tua yang waktu itu sedang menonton di-bioskop „Grand", bahwa pertama2 ia sangat menghargakan adanya "idee" i-u. Akan tetapi, demikian bapak itu selanjutnja, kiranya agak kurang tepat djuga, apabila lagu kebangsaan itu diperdengarkan setiap hari. Katanja, lebih bidjaksana djika tjara tersebut dilakukan dalam waktu2 tertentu, misalnja pada hari2 raja nasional. Ini untuk mendjaga agar bangsa kita yang kebanjakan memang lekas merasa bosan itu, djangan sampai tjepat pula djadi bosan terhadap lagu kebangsaannya, hingga dapat membawa akibat kelak memandangnya sebagai suatu hal yang biasa dan lumrah sadja lagi.

Pendapat lain, yakni dari seorang pekerdja bis yang ternjata "langganan setia" dari bioskop rakjat "Permai" di Tandjung Priok. Pemuda yang mengaku namanja Hasjim ini, antara lain berpendapat, bahwa memperdengarkan lagu kebangsaan di-tiap2 bioskop, apalagi di-bioskop rakjat seperti "Permai" itu, kiranya akan merupakan suatu "perkosaan" sadja. "Bung mungkin mau buk-12", demikian ulasnja. Nah, tjobalah iseng2 kebioskop rakjat itu, dan lihatlah apakah gerangan yang terdjadi disaat lagu kebangsaan itu diperdengarkan. Diantara penonton memang ada jg. benar2 menghormatinja, seorang disamping itu tak kurang pula diperhatikan yang terus makan katjang, yang terus iseng2an dengan si-dia, dan... yang benar2 bikin djengkel, tuh... yang kentjeng serampangan disaat lagu itu diperdengarkan. Maaf Bung, kalau sadja berkata begitu, demikian Hasjim. Namun apa hendak dikata, emangnja mereka keburu kentjeng atau memang sedang kentjeng sih.....!

DARI pendapat pekerdja bis Hasjim dia'as, sempat pula diminta pendapat seorang pembantu rumah tangga yang menjebutkan namanja Aisjah. Katanja, ia adalah seorang diantara rekan2-

nja yang paling tjandu nonton. Mendjawab per anjaan, apakah ia setuju atau tidak diperdengarkan lagu Indonesia Raya di-bioskop2 sebelum pertunjukkan dimulai, Aisjah yang berbadan montok dan berkulit hitam manis itu dengan kontan berkata: "Se'udju!" Ja, sadja sih sangat setuju sekali Pak, ulasnja pula. Bukanlah itu lagu kebangsaan kita dan karenanja perlu kita hormati bersama, malah hanja se'iap malam, djika perlu djuga setiap waktu.....

Selanjutnja, sekumpulan pemuda tanggung yang sedang mengepit buku ketika diminta pendapatnja, an'ara lain mengatakan, bahwa mereka tak bisa menjatudjui lagu kebangsaan diperdengarkan setiap waktu sebelum perundjukan dimulai. Alasannya yang utama ialah, bahwa di-bioskop tak bisa ditjip-takan suatu "disiplin". Buktinja? Orang dilarang merokok, loh asap rokok masih sadja mengepul. Dilarang "makan katjang, ja... masih sadja kulitnja ber-tebaran. Dan lagu kebangsaan. demiki-an mereka mengatakan ber-sama2, memerlukan disiplin dan kesadaran. Sebab, tanpa disiplin dan kesadaran sudah tentu kechidmatan tak bisa ditjiptakan.

Dan akhirnya, mendjadikan lagu kebangsaan kita yang amat kita djundjung tinggi itu „dja'uh harga" alias „murah". Seorang guru yang tak mau disebutkan namanja, mengatakan agar kita hati2 terhadap lagu kebangsaan kita. Katanja kita harus ingat, bahwa dalam hidup ini berlaku filsafah: „makin disembun-jikan, makin ingin orang tahu"; „makin dipelihara makin mahal nilainja". Karenanja peliharalah lagu kebangsaan kita, sehingga benar2 membikin buluroma berdiri, djika diperdengarkan. Siapa yang tak akan berdiri buluromanja, apabila lagu kebangsaan itu misalnja diperdengarkan dalam suatu upacara chidmat 17 Agustus.

Akan tetapi sebaliknya, siapa yang bisa memaksa buluromanja berdiri, andaikata umpamanja lagu kebangsaan itu diputar disaat orang hendak menghibur dirinja?.....

DEMIKIANLAH beberapa pendapat yang berhasil ditangkap tentang tradisi mulai diperdengarkan lagu Indonesia Raya di-bioskop2. Kita sendiri tak akan memberi komentar pandjanglebar, sebab segala pendapat2 di atas, walaupun bukan pentjerminan atas pendapat seluruh bangsa Indonesia, namun sedikit banjaknja tentu dapat djuga didjadikan bahan pertimbangan. Bagi kita yang penting, bukan soal diperdengarkan tidaknja lagu Indonesia Raya itu di-bioskop2, melainkan mempergunakannya sebagai suatu „pusaka" yang benar2 „keramat" dan „mahal" harganja. Djangan sampai ternoda oleh suasana, keadaan dan tempat.....!

Siapa-siapa



Indriat Iskak seorang Baby Doll sedang beraksi: digedong Kesenian Djakarta mendapat sambutan hangat (Gambar: Tjan)

LIMA orang pendjabat-akan melawat keluar negeri. Tetapi kali ini adalah pegawai2 kementerian Penerangan yang telah diangkat mendjadi a ase pers pada perwakilan2 diplomatik RI diluar negeri. Mereka itu ialah Adnan Dipodiputro untuk Rio de Janeiro, Zulkifil Azis untuk Brussel, Mr. Sukarno mungkin untuk Roma, Sutarjo untuk Bangkok dan Sujud Ranusudirdjo untuk negara2 Skandinavia.

Pertemuan perpisahan dengan atase2 pers tersebut telah dilangsungkan di rumah Sekdjen Kempen Harjoto di d'halan Tjikini Raya, dengan mendapat perhatian besar dari anggauta2 staf. Kempen. Kalau sudah diluar negeri bekerdja yang betul ja, djangan tjuma djadi bawang kosong doang!

DENGAN teslinja "Ancam Megaloblastika pada anak2" yang dipertahankan di-depan umum minggu yang lalu,

dokter Usman Odang telah berhasil memperoleh gelar Doktor dalam ilmu kedokteran. Selaku promotornja bertindak Prof. Dr. Sudjeno Djuned Puspongoro, Ketua Presidium Uelw, Indonesia.

Kata Dr. Usman Odang, pen'iki Anemi Megaloblastik pada anak2 (termasuk golongan penjakit kurang darah) tidak djarang di Indonesia ini.

Betul ka a Dr. Odang. Habis bagaimana anak2 kita tidak pada kekurangan darah, nah beras harganja nandjak terus. Obatnja gampang ja dok, djangan „makan hati!"

RUPANJA orang pergi keluar negeri itu masih merupakan hal yang istimewa yang perlu diberitakan. Dan pada minggu yang lalu, 6 dari 7 orang pegawai dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri, yakni: R. Soebadji Wirjomidjojo (Djakarta), R.D. Brotoseobendro (Madjenang Djateng) Amir Nogi Hakim (Pandung) R. Pratikno (Djakarta) Margono (Djakarta) dan R. Ali Arsjad Hasan (Palembang) telah berangkat ke Australia untuk mendjalankan tugas belajar selama 6 bulan dalam rangka Colombo plan. Mereka mempeladjadi Government Administration Australia.

Ingat, pergi untuk tugas belajar, bukan melantjong.

MR. Sutidjan telah diambil sumpahnja oleh Ketua pengadilan Negeri Istimewa Djakarta M. Roohjani pada hari Djumat pagi kemarin di ruangan sidang Pengadilan negeri Istimewa Djakarta. Mr. Sutidjan akan bertugas sebagai hakim baru pada pengadilan negeri Istimewa Djakarta.

Diharap pak hakim baru dapat menunaikan tugasnja dgn. baik serta adil, djangan sampai silau kalau lihat amplop gemuk, dan djangan menjengung raca keadilan dari rakjat. Selamat ja pak, mudah2an djangan sampai ketemu di ruangan sidang.

4 peladjar2 S.M.A. Amerika, yaitu Miss Joanne Keeler, dari Massachusetts, Miss Susan White dari Maryland, Miss Mary Bryand dari New York dan Grier Henry Raggio dari Texas telah tiba di Djakarta pada hari Rabu yang lalu dalam rangka pertukaran peladjaran yang diselenggarakan oleh American Field Service International Scholarship. Mereka akan tinggal selama 9 minggu dan akan tinggal ditengah2 keluarga Indonesia.

Mereka djuga akan mengundjungi beberapa kota di Indonesia dan baru akan pulang pada tanggal 24 Agustus yang akan datang.

We, Do you ilke pete? In Amerika there are no djengkol you know?

DR. Hatta sebagaimana dikedahuludang melawat keluar negeri. Di Swedia Hatta telah mengadakan peninjauan pada pabrik lampu "Luna", sebuah pabrik federasi kopersi2 Swedia. Kamsi malam yang lalu ia telah mendapat penghormatan dari perwakilan Indonesia di Swedia. Saptu ini Dr. Hatta meninjau pinggir kota dan hari Minggu ini akan terbang ke Kiruna bagian utara Swedia untuk meninjau tambang2 "IKAB" yang telah dinasionalisasi.

Meskipun begitu, djangan ada mulut usil yang lantas menamakan Dr. Hatta sekarang ini mendjadi tokoh "penindjau" sadja.

PROF. Dr. Foster Brown, presiden State University of Teacher College New York dewasa ini berada ditengah air kita. Prof. Foster telah mengundjungi djuga kota Malang dan baru ini hari meninggalkan kota yang sedjuk itu. Selama ada dikota tersebut ia telah mengadakan perundingan2 dengan ketua FKIP, Mr. Kuntjoro Purbopranoto, dan dosen2 FKIP lainnja.

Berkata antara lain Prof. Dr. Foster kepada pak Kuntjoro dan dosen2 lain: "Well gentlemen, you butuh apa? Nanti saja punya negeri bisa kasih bantuan kepada guru2 sini."

Tidak dijeritakan apa djawaban para dosen FKIP Malang, tetapi dapat dipantikan tidak ada jg. mendjawab: "Sir, saya minta bantuan belikan kemedja Arrow sadja bikinjan tuan punya negeri, Kemedja Arrow disinj sudah tidak kebeli, sir!

AHLI mode yang baru sadja pulang dari Eropah, Peter Sie telah menjpitakan beraneka ragam model gaun yang sukar disesuaikan dengan keadaan di Indonesia, baik dari sudut tradisi maupun idkinja. Lebih2 gaun2 yang dipamerkan i u terbuat dari bahan yang amat sukar didapat di negeri kita. Meskipun begitu, masyarakat Djakarta yang sudah gila show itu memungkinkan pameran tersebut menjapai sukses besar. Hadir antara lain "ibu negara" Fatmawati, dengan djantar oleh njonja Djuanda. Gaun yang paling menarik publik yaitu gaun yang diberi nama "first love" (tjina per-tama) yang dibuat dari bahan orgaura putih, yang berbentuk gaun pendek. Sajang tidak dipertunjukkan gaun model "other love" atau tjinta "madu". Kiranya bentuknja pandjang, rapet barangkali.

SIAPA2 ini kita akhir dengan berita gadis tjilik berumur lima tahun bernama Ratni binti Ma'saleh asal dari desa Worungpandjang, Bogor, telah diketemukan tidak bernjawa lagi ditengah empang ditampung Pademangan Kalimat. Ratni ketika itu dibawa orang tuanja mertamu kerumah saudaranya dan sementara orang tuanja ngobrol, sigadis main sendiri.

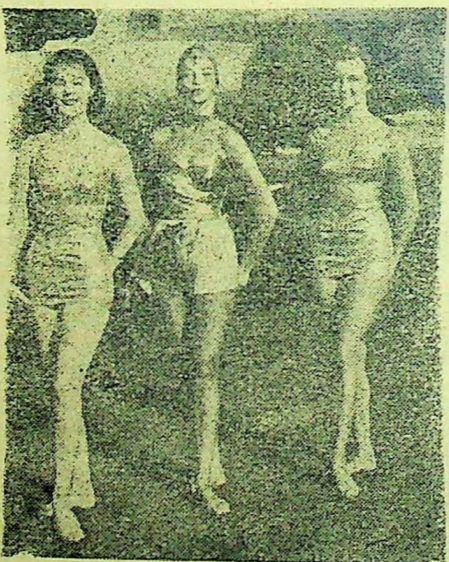
Ditjari kesana kemari tidak ada, diketemukan sudah ma i diempang yang tjukup dalam bagi gadis ketjil itu. Inalilahi wa inalilahi Rodjitu, Moga2 yang ditinggalkan kuat dan abah adanya.



Pameran mode di Indonesia ternyata tidak kalah dengan diluar negeri: Mannequin2 Indonesia mempertunjukkan mode pakaian bikinan Indonesia, yaitu batik. Tjoba pembatja perhatikan gambar diatas, apa tidak manis mannequin itu memper'ndukkan pakaian batik dengan gajanja yang menarik perhatian. Kini pakaian batik amat dikagumi diluar negeri (Gambar: Sin Po)

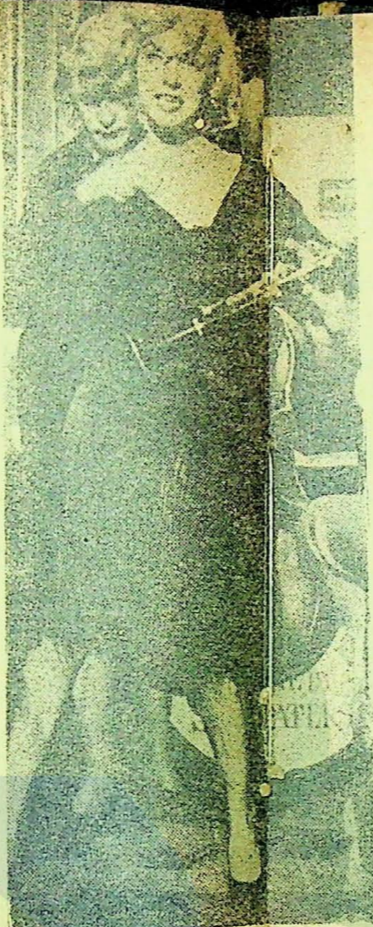


Tiga dara yang manis2 dan amat terkenal di Indonesia dinamakan "The Baby Dolls": mereka itu ialah Gaby Mambo, Baby Huwae dan Indriati Iskak yang merupakan team penjanji gembira ria. Diiringi oleh 2 band "teen-agers" Taruna Ria dan The Leading Star mereka itu baru2 ini menjadikan hiburan "Musical Nonsense" digedung Kesenian Djakarta. Pertunjukkan itu boleh dikatakan sukses. (Gambar: Aneka)



Dalam pameran mode pakaian mandi Zaman Jet yang diadakan dilapangan terbang San Fransisco, California, baru2 ini tampil tiga dara djuga: mereka itu dari kiri kekanan Susanne Alexander dalam pakaian Grand Prix dari emas 24 karat, Mona Falk dalam pakaian Golden Jet yaitu kain jersey yang ditjelup emas dengan tutup kepala emas bertatahkan permata, dan Charlo' te Juice yang mengenakan pakaian Grand Prix. Pakalan2 itu ditijptakan oleh Rose Marie Reid (Gambar: AP)

Ada hal2 yang memang aneh dalam dunia pemilihan ratu ketjantikan: disuatu ko'a di Perantjis yang bernama Mountmatre baru2 ini nona Liday Belmer yang berumur 22 tahun telah terpilih sebagai wanita yang mempunyai paha yang paling baik dan sempurna. (Gambar: AP)



Orang boleh bentji kepada bintang film Marilyn Monroe dan orang boleh mentjibirkan bibirnja terhadapnja. Namun ada djuga orang2 yang suka padanja dan suka pada film2nja tanpa memandang Marilyn muntjul djadi apa. Dalam gambar yang diatas itu Marilyn tampak begitu gembiranya dalam film yang baru. (Gbr.: U.A.)



Peristiwa-peristiwa menarik dalam gambar



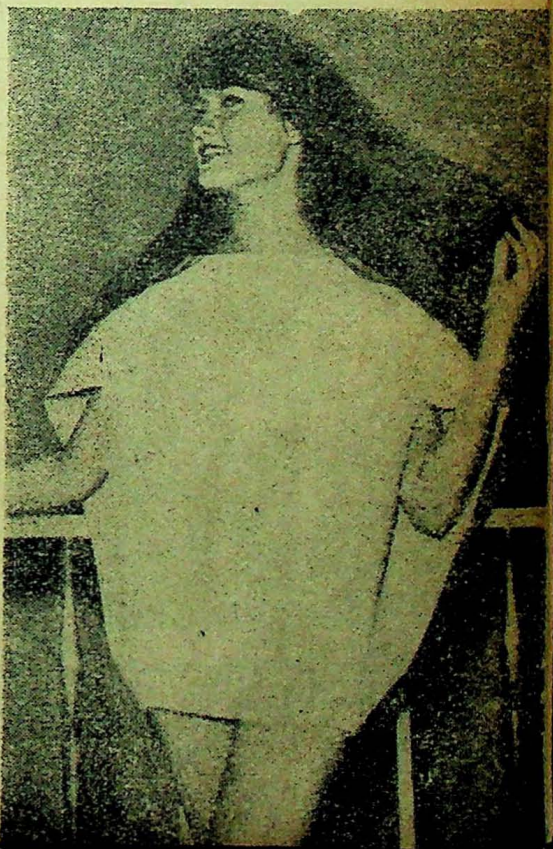
Norma Sykes adalah seorang bintang televisi Inggeris yang ternama yang baru2 ini mengadakan perdjalanan ke Australia: gambar diatas menunjukkan betapa dilapangan terbang Kingsford Smith di Australia Norma disambut oleh 50 orang wartawan dan kira2 150 peminatnja. Dalam hubungan inilah Norma yang dalam televisi terkenal dengan nama "Sabrina" kini sedang mengadakan perdjalanan ke Pasifik, pertama untuk menikmati hari liburnja dan kedua untuk mentjari bahan2 yang menarik bagi siaran2 televisinja (Gambar: P.A.A.)

Bintang film Tina Louise dalam sebuah adegan film "The Day of the Outlaw" produksi United Artists: Tina dalam waktu2 yang akhir ini terkenal sebagai bintang yang memainkan peranan yang menggiurkan sebagaimana tampak pada gambar itu. Karena itulah ia dipilih untuk main dalam suatu film yang seram, kedjam dan penuh dengan ketegangan. (Gambar: U.A.)



Bintang film Italia Gina Lollobrigida dan Jean Marais tampak ber-sama2 dalam suatu per'emuan: keduanya ini dalam waktu akhir2 ini namanja sering muntjul dalam suratkabar2 dan madjalah2 dan dipastikan mereka berdua akan menghadiri festival film yang diadakan dikota Berlin an'ara tanggal 26 Djuni ini dan 27 Djuli jg. akan datang... (Gambar: Germany)

Soal mode pakaian didunia barat merupakan soal yang menjibukkan bagi para wanita: pakaian yang dipakai oleh wanita pada gambar bawah ini disebut "Miami", nama dari sebuah pan'ai di Amerika Serikat. Lutju bukan bentuk pakaian itu? Menilik namanja sudah bisa ditentukan pakaian ini adalah pakaian pantai un'uk berpiknik atau beristirahat ditepi pantai. Kalau dipakai amat praktis, mudah dan sipemakai mudah bergerak. (Gambar: I.O.)



MEMPERKENALKAN: (Lihat Gambar depan)

Sunarti Sujitno

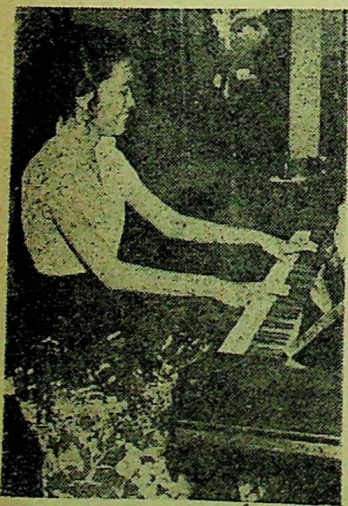
- Gadis Scorpie jang suka warna roce dan mengatur rumahtangga
- Dia berketjimpung di-tengah² obat²an dan tutas² piano

(Oleh: wartawan MM)

MAKIN banjak kita membuat riwa-
y, dan djalan hidup daripada gadis
kita, kiranya lebih terang dan djelaslah
untuk kita djadikan dasar, melihat sampai
dimana kemadjuan² serta kegla an²
jang sedang dan akan ditjapai. Srikan-
di² kita sebagai expert negara jang kel-
lak ikut memegang kemudi dari negara
kita. Tidak dapat kita sangkal kebenaran-
nja bahwa kelak kum wanita kita akan
turut menjumbangkan darma bakti dgn.
aktifnja dalam segala bidang jang kiranya
sesuai dengan djiwanja untuk turut serta
membangun negara kita.

Untuk minggu ini kami bawakan se-
buah pertjakapan dengan salah seorang
dara sebagai expert pengabdij nusa dan
bangsa. Dara ini pada waktu ini, dunia
sedang hanga²nja mendjadi pembija-
raan pihak pemerintah, perseorangan,
maupun badan² lain. Gadis kita jang pe-
riang langsing dan tingginja menurut
ukuran gadis kita sudah tinggi sekali
(165cm), adalah dara jang suka keawa
dan ngobrol.

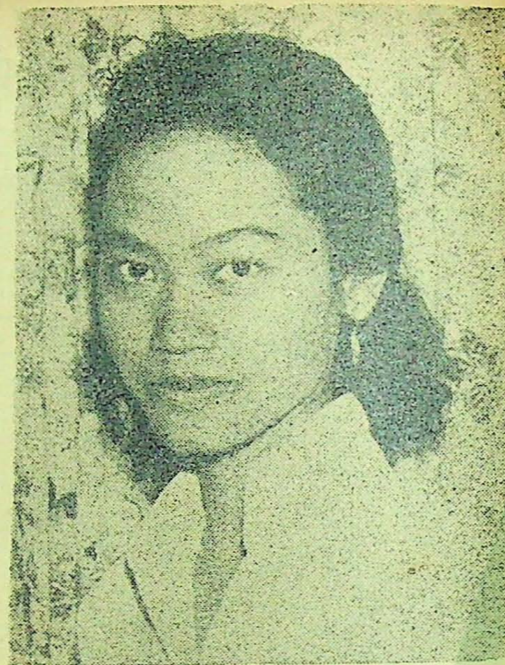
Nama² tokoh jang akhir² ini banjak
bersuara adalah, bapak Dr. Azis Saleh
(men²eri kesehatan, Prof. Dr. Soetar-
ma², Prof. Dr. Djuhana, Dr. H. AH Ak-



Sunarti Sujitno baru memainkan
piano: wadjahnja riang dan dia pe-
mudja Franz Schubert

(Gambar: Ipphos)

(Lihat Gambar depan)



*Sunarti Sujitno:
dalam waktu yg
akhir ini dia si-
buk menghadapi
udjian². Namun
ada waktu jang
senggang jang di-
pergunakan un-
tuk sport dan me-
nambah ilmu lain*

(Gbr: Ipphos)

bar, dan tokoh farmasi lainnya). Dengan
mendengar atau membuat nama² itu,
kira² sudah ada bajangan kemana gera-
ngan saudara kami ikutkan mengiku²i per-
tjakapan ini. Tapi untuk melengkapi dan
membulatkan ingatan, baiklah kami su-
guhkan sekali lagi sebuah bahan, jaitu
hasil pengesahan DPR ki a terhadap per-
panjang waktu berlakunja UU no. 4.
1953, dimana pada pokoknja diizinkanja
seorang asisten apoteker untuk membuka
apotik darurat, ser a rantjangan U.U. da-
rurat no. 5—1958, dimana kedudukan nu-
kum dari seorang asisten apoteker di-
sjahtkan menurut lembaran negara 1953
no. 19.

Baiklah kini didjelaskan sadja bahwa
gadis scorpio ki a ini adalah tjalon pe-
ngabdij dalam bidang obat²an atau ke-
farmasian. Kami sengadja menemui dia
untuk kami adjak ber-tjakap² tentang du-
nia oba²an, jaitu dimana dia sekarang
sedang beladjar di Sekolah Asisten Apo-
teker.

GADIS SCORPIO BERWARNA ROOS

Soenarti atau dengan panggilan Narti,
demikianlah nama gadis periang ini.
Ia mendjelaskan bahwa kedua orang
tuanja berasal dari ko'a Revolusi, jaitu
Soerabaja. Tapi saja sendiri dilah-
irkan dan besar di Djakarta, katanja.
Ajahnja bernama Soejitno seorang di-
rektor NV pengangkutan (bis). Djadi
Narti kita termasuk keluarga berada.

Narti bersaudara 5 orang dan jang
nomor pertama, jaitu kawin sedang ke
dua kakahnja lagi kini beladjar di Ban-
dung, tjalon insinjur.

Apakah Narti tidak kesunjlan hanja
berdua di rumah dengan adiknja, se-
dang rumahtnja besar sekali dikatakan
tidak. Wak'u sengangnja selalu diisi
dengan hobbynja, jaitu mengatur bu-
nga, merapikan ruang tamu dan lain².

Memang, kalau kita datang dirumahnja,
seben ar sadja sudah merasa krasan se-
perti di rumah sendiri. Dasar Narti pan-
dai meladeni tamu. Begitu pandai Narti
mengkombinir warna² jang sesuai de-
ngan warna dinding rumahnja. Kalau ki-
ta tilik memang Narti punja bakat me-
ngatur rumahtangga setjara seni. Mem-
ang — djarang kita temui gadis² ki-
ta jang pandaj mengkombinasikan war-
na², baik warna un²uk badjunja atau-
pun untuk hiasan rumahnja.

Dia menandakan bahwa warna jang
paling disukai adalah warna Roos dan
biru muda. Narti dilahirkan 21 tahun
jang lalu dibawah bintang Scorpio
(1937).

Narti kini sedang beladjar di Seko-
lah Asisten Apoteker di Jalan Pertjaka-
kan Negara Djakarta pada tingkat er-
akhir.

Dengan gajanja jang mengesankan
dan suaranya jang njaring ia ber-tjerite-
ra. "Selagi teman² dari SMA
dan SMP sedang menantjinkan keputus-
an terakhir hasil perjuangannja jang
sedjak lama dipersiapkan, maka baru
saja pada bulan Djuli terdjun karena
perjuangan jang paling sengit jaitu
menentukan djerih pajah selama 3 ta-
hun berdjuaug mati²an. Masa² jang pa-
ling menjemaskan kian mendekati. Ta-
pi saja tetap pertjaja, segala²nja dapat
diatasi dengan baik ser a dengan dja-
lan mempersiapkan bekal² jang perlu,
jaitu mempersiapkan diri baik². Djang-
an sampai kehabisan air diperdjalanan,
djangan kehilangan arah dipandang pa-
sir." demikian ia berkata dengan mata
berapi-api.

Perlu diketahui bahwa udjian akhir
jang didjalankan di SAA lain sekali si-
fatnja dengan udjian² akhir dari seko-
lah² menengah jang sederajat. Ia ber-
tjeritera kemudian bahwa sis-

wa² tingkat terahir dari SAA sebe-
lum menempuh udjian akhir harus me-
ngiku²i seleksi dulu disekolahnja ma-
si²ng². Seleksi ini menentukan boleh ti-
daknja mengiku²i udjian penghabisan
nan². Seleksinja itu terdiri dari bebe-
rapa fase, jaitu udjian tertulis jang di-
selingi dengan udjian praktek jang ten-
tunja berhubungan dengan oba²an.
Setelah udjian tulis dan prak²ek men-
tjukupi sjara² baru udjian lisan. Dan
setelah ketiga fase itu selesai dan
mentjapai sjara² baik baru diperbo-
lehkan mengiku²i udjian akhir dari Pu-
sat Kemen²erian Kesehatan. Dindi mu-
rid baru dilepaskan karena perdjuaug-
an sengit setelah betul² terudji, dan
ada harapan dapat lulus.

URAT SJARAF BADJA

Babak pertama udjian tulis. Djika
telah lulus udjian tulis baru boleh ud-
jian praktek. Ini lulus baru boleh udjian
lisan, dan ke tiga²nja lulus baru di ilik
keseluruhannja. Dari ketiga udjian itu
harus baik. Kalau misalnja ada salah
satu udjian jang kurang memenuhi sjar-
at² maka tidak diperbolehkan mengiku-
ti jang lain. Berarti dikeluarkan dari
udjian. Djadi ada 4 babak dalam ud-
ian akhir itu.

Mengapa begitu berat udjian²nja itu?
„Ja dong, saudara ingin tahu? Asis-
ten Apoteker dapat mengerdjakan ilmu
pharmasi jang berhubungan erat sekali
dengan jiwa manusia. Diapotek sa-
udara dapat melihat tugas² mereka an-
tara lain diapotek jang dibawah pim-
pinaan seorang apo²eker, dokter, atau
berdiri sendiri, dipabrik oba²at, peda-
gang² besar oba²at keras, pedagang ke-
cil oba²at. Diapotek ini tugas² di-pisah².
kan djuga. Pekerdjannja harus luas se-
kali. Menerima resep dok²er, membuat
oba²at dan lain², Asisten Apoteker me-
megang peranan penting sebagai pem-
bantu apo²eker dan pada prak²eknja
mereka itulah jang menggerakkan se-
gala pekerdjaja diapotek. Seorang apo-
teker blasanja sebagai penanggung dja-
wab dari keseluruhan dan pengawas se-
galanja jang berhubungan dengan ke-
farmasian. Waktu sekarang seorang
apo²ekernja tidak kita djumpai. Di sini
kadang² seorang asisten apoteker men-
djadi kepala dari sebuah apotik, misal-
nja dibagian penjelenggara resep, pem-
buat oba²an parentral, pembuatan se-
dian atau spesialitis dan pada pengawa-
san penjimpanan oba²at persediaan.

Jang selalu berhadapan dengan umum
dan jang paling sibuk ialah pada bagia-
an: penjelenggara resep². Di sini dibu-
tukkan seorang asisten apo²eker jang
beruraf sjaraf badja, jang menguasai il-
mu jiwa umum dan orang sakit penge-
tahuan jang luas mengenai spesialitis.
perundang²an, sifat dari bahan² dan
jang lebih penting ialah ketelitiannja.

Sedang ia sedjak pagi belum istirahat
misalnja. Kalau tidak sabar bisa berabe.
Misal lagi; ada orang jang sangat mem-
buhkan oba²at dengan lekas karena is-
terinja, anaknja, atau familijnja sedang
menghadapi maut diruang kamar operasi,
atau ketjelakaan lainnja, sedang
oba²atnja sedang di'jari atau sedang di-
timbang, atau sedang diaduk, jang men-
djadi sasaran omelan ialah bagian pe-
nerima resep.

PEMUDJA FRANZ SCHUBERT

Djika seorang AA sudah menerima
resep harus diteliti mulai dari keaslian-
nja resep sampai kepada reaksi² kimia
jang mungkin terdjadi pada per-jampu-
ran bahan² oba²at jang mungkin memba-
hajikan manusia (penderita) pada ba-
gian ini dibutuhkan orang jang beruraf
sjaraf kuat sabar, dan kesulian² budi
harus diatinja dengan kebijaksanaan
mula, dengan mempunjai ilmu pengca-
huan luas pula.

Djika sedang menimbang atau mena-
kar oba²at harus selalu ingat bahwa be-
kas an ara "oba²at keras" dan ratjun sa-
ngat tipis sekali, tak ada bahaja² jang
mungkin terdjadi.

Miligrams jang lebih dari permintaan
dokter (resep) mungkin akan merusak
a au terdjadi keratjunan bagi siksakit.
Miligram² jang kurang mungkin penjak²
nja tidak akan sembuh malahan mung-
kin akan menimbulkan resistensi bib²at
penjakit terhadap oba²at itu. Tetapi djika
tetap diberikan bahan oba²at itu menurut
takaran jang telah diperhitungkan dok-
ter² dengan teliti oba²at tadi akan bergu-



Sunarti Sujitno pribadi: ketjua²
menatur rumahtangga, kegemaran,
nja djuga mengapur pakcaian, lihat,
lah gajannja ... menarik, bikan ... ?
(Gambar: Istimevia)

na untuk memperbaiki djaringan² jang
rusak atau mengoba²i penjak².

Pernah djuga Narti di S.M.A.-B. sam-
pai kelas II Djl. Budi Utomo.

"Tjaba tu tu lia²" perlin²ah
dia kepada kami. Dengan bangga dia
menunjukkan piano kesajangannja, dan
diatinja terletak seberkas bunga jang
tertunja warnanja Roos.

"Walaupun saja sedang sibuk²nja be-
ladjar untuk menghadapi udjian nawi
bulan djuli atau sibuk merias bunga tapi
saja jang tak boleh saja lupakan untuk
melepaskan lelah jaitu duduk dibelakang
piano menekan tu²sa² piano, menggema-
kan lagu S'andchen Serenade. Lagu ini
teramat lembu: dan penuh kasih. Sampai
kelubuk hati. Rasanja sedjuk kalau
aku sudah melagukan itu. Mudah ditang-
kap dan selain itu aku sering djuga me-
lagukan tjiptaan Mozart jaitu: Il mino
terroso dari Don Giovanni.

Narti adalah salah satu kekajaan bang-
sa kita. Dia pemudja lagi klasik dengan
Schubertnja dan djuga pandai dalam
„decorating" rumah.

Pembatja djuga gemar lagu² dari
Ludwig von Beethoven, Richard Wagne-
ner, Bach, Hae del dengan lagu²nja Al-
lepto, Lamento, Hayden, dan Johannes
Brams?

Ada kesempaan kita tanyakan pula
tjita² apa selandjunja setelah tamat da-
ri SAA. Oh itu, setelah lulus aku akan
mengabdij kepada masjarakat, ser a akan
menambah kursus² bahasa terutama In-
geris, katanja. Ini pering sekali sebab
dengan menguasai bahasa itu dapatlah
orang mereguki ilmu sebanjak-banjaknja,
dan dapat bergaul seluas-luasnja dengan
dunia luar. Kegemaran nonton film kurang
bagi gadis ini. Ke'jual² kalau jang main
Pier Angeli dengan "Tomorrow is to late"
nja, maka baru ia pergi bersama kelu-
arganja kebioskop.

Mengenal makanan sehari-harinja bo-
leh dikatakan sudah memenuhi sjara²
kesehatan bagi Narti. Tapi dengan malu²
ser a meraba-raba muka serta tangannja
ia mengatakan bahwa berat badannja ba-
ru 49 kg, jang berarti msih harus tam-
bah 4—6 kg lagi un²uk mentjapai. „re-
commended height and weight", jaitu
tinggi dan berat badan jang sebanding.
„Ini mungkin saja kurang tidur, atau ku-
rang makan karena udjian akan datang.
Sebab kalau tidak mati²an aku beladjar
aku malu dengan kakakku kalau „tidak
lu ah djangan disebut sadja",
kata Narti dengan ketawa.

Apakah Narti sampai sekarang sudah
punja pemuda pelindung, tanja kita se-
tjara iseng. Ah kok tanja jang g'uan
segala. Lagak lagunja seperti orang Dja-
karta. Aku sampai sekarang belum punja,
dan memang belum suka. Aku akan me-
ngabdij dulu kepada negara dan masja-
rakat. Kalau sudah, aku ingin punja, aku
pasti pilih orang jang periang dan peng-
embira. Dengan begitu rumah tanggan-
nja tidak akan sunji; djawabnja dengan
malu². Lalu ingin punja berapa pu'era?
Ah eeeempaaaat tjukup, ka-
tanja.

Narti kalau sekolah kadang² dian²ar
mobil. Kadang² betjak. Sering dia piknik
ke Tjibulan, berenang. Dan dia tidak lu-
pa naik ke Tjibulan pas i bawa djagung
bakar makanan kesukaannja seperti
orang Surabaja.

VETERAN DAN IKLAN

ORANG itu tak berpakaian flanel kelabu atau minum martini. Perhatikanlah Madison Avenue. Orang itu bahkan tak mempunyai rekoning pengeluaran.

Tetapi orang itu mengerti apa artinya "mah-keh-ch'ng" atau "Pah-bu-re-ku re-ray-shons". Dengan pengetahuan diatas orang itu dengan beratus2 rekannya sedjak perang dunia lalu telah memperkembangkan firma biro adper-tensi Dentsu menjadi salah satu biro iklan terkemuka di dunia dan terbesar diluar perbatasan Amerika Serikat.

Penghasilan tahunannya pada waktu ini melebihi angka US \$ 100,000,000.

"Dan kami harap hari depan kami akan lebih baik kata orang eksekutif perusahaan itu.

Biro iklan Dentsu mengurus segala matjam periklanan, dari toko2 sehingga obat2an dan alat2 listrik hingga alat2 ketjangan, dari tapak gigi hingga alat2 musik dan dari mesin2 hingga minuman whiskey.

Hal yang mengherankan adalah orang2 Djepang tak menghiraukan periklanan, apa lagi mendengar siaran2 adpertsensi melalui radio dan tiap usaha pemudijan sesuatu hasil produksi melalui utjapan2 tak tertulis dianggap barang2 tersebut telah menjapai puncak keburukannya.

Lalu timbulah perubahan dari perekonomian masa perang ke perekonomian masa damai dan pengaruh Amerika yang kuat serta pertumbuhan kelas pemakai menengah. Memang benar usaha2 Dentsu banjak mendijalak pola2 yang dipergunakan biro2 iklan Amerika bahkan istilahnya yang sukar dimengerti seperti "marketing" dan "publik relations" telah di Djepangkan dan belum pernah terjdadi dalam sedjarah perusahaan negara sakura itu.

Tetapi hingga batas2 itu persamaan2nya berakhir.

Mohont ukuran Amerika sesuatu biro iklan yang menjapai hasil 100 rekening sudah dapat dikatakan berukuran raksasa. Rekening2 yang diterima Dentsu menjapai angka ribuan.

"Kami tak pernah hitung jumlah langganannya kami" kata Seiji Chihara, direktur bagian periklanan internasional Dentsu, anak itu dapat menjapai angka 2,000 dan mungkin lebih dari itu, tambahannya.

"Di Amerika sebuah biro iklan hanya akan mengurus se'uruh rekoning2 sesuatu langganannya saja

dan pada umumnya tak akan mengurus kepentingan2 langganannya dalam suatu bidang usaha yang bersaing.

"Kami djuga sedang menudjuk kearah itu, tetapi perusahaan2 Djepang mas'ia tetap merasa mereka tak dapat mempertjajai seluruh kepentingan2nya pada hanya satu biro iklan tetapi membagi2kannya antara beberapa biro2 iklan sekali gus.



Presiden Direktur, Dentsu, Hideo Yoshida : yang mengambil inisiatif diadakannya rapat2 waktu pagi...

"Dan hal demikian sudah merupakan kebiasaan yang umum", diterangkannya.

Pengeluaran periklanan nasional Djepang dalam tahun 1947 berjumlah 4,050,000 dollar pada permulaan tahun 1958 telah memuntjak hingga US \$ 296,000,000.

Dari angka tersebut, Dentsu dengan jumlah pegawai 2,500 dan 24 kantor2nya yang terbesar diseluruh Djepang — mengurus 35 persen dari jumlah seluruh periklanan Djepang. S'sanja di bagi2 antara 350 biro2 iklan yang berkekuatan lebih ketjil.

BANGSA Djepag dengan menakdjubkan telah menjadi sadar iklan, kata Chihara. "Sebelum perang dunia lalu segala produk2 ditudjukan kearah perlengkapan militer dan kebutuhan2 pemerintah. Pergeseran kearah perekonomian damai dengan tjepat

telah menjadikan para pengusaha akan nilai periklanan untuk menarik perhatian pemakai2.

"Kami pergunakan kedua teknik pendjual lembik dan teknik keras, tetapi dengan perubahan2 sebab periklanan menurut konsep mutakhir sedjarahnja dis'ini lebih singkat daripada di Amerika.

Tetapi sumber penghasilan Dentsu utama adalah iklan2 di harian2. Hampir setengah perongkosan periklanan nasional Djepang dimakan oleh iklan2 harian pada tahun lalu. Harian2 utama Djepang bersirkulasi berdjuta2 tersebar luas diseluruh negeri yang menjadikan pemasangan adpertsensi melalui harian2 agak mahal.

Selain itu Dentsu djuga mengurus periklanan melalui madjalah,

rapat waktu pagi hingga kami telah menjadi sebuah biro iklan yang betul2 masak. Rapat2 demikian di mana dimaksudkan untuk mempertjatakan buah2 pikiran untuk membiasakan kami sendiri dalam dunia periklanan.

"Djika langganannya kami bermaksud mendirikan sesuatu perusahaan, kami harus melajinjanya dan satu2nya tjara untuk memajukan perusahaan kami sendiri adalah bekerja sebelum langganannya kami mula2 bekerja", katanja lebih lanjut.

Kini, rapat2 bertujuan mengadakan perentjanaan, koordinasi dan membuat keputusan daripada membiasakan diri." Tetapi rupa2nya rapat2 demikian telah mengambill tempat yang tetap," kata seorang pedjabat Dentsu.

Seorang eksekutif laporan Dentsu rata2 berumur 34 tahun dan berpenghasilan 134 dollar sebulan yang terdjata djauh lebih besar daripada penghasilan2 pegawai2 perusahaan2 Djepang lainnya.

GADJIH2 kami lebih tinggi", kata Seiji Sugano, pengawas bagian kantor Dentsu yang berpegawai 30 orang, "sebab eksekutif2 kami tak menerima ongkos2 hiburan perseorangan.

"Djika seorang pegawai Dentsu berpergian dengan seorang langganannya untuk makan siang atau minum2 maka dia harus membayar segala pengeluaran untuk itu dari kantongnja sendiri — ketjuali djika langganannya membajarnya.

Semua hiburan2 yang diselenggarakan Dentsu dilaksanakan atas dasar perusahaan2 keperusahaan.

"Pada umumnya hal demikian memberatkan dompet seorang eksekutif", kata Sugano, "apa lagi kalau langganannya gemar minum2 an". Seorang eksekutif Dentsu, teruskannya, tidak menerima tekanan untuk mengumpulkan perusahaan2 baru, sebab Dentsu sudah demikian baik kedudukannya dan berlangganan banjak sehingga mereka sebaliknya dapat sendiri ke Dentsu dan bukan sebaliknya.

"Tentu kami suka melihat eksekutif2 kami mendorong langganannya kami menjerahkan sebagian besar kepentingan2 adpertsensi mereka pada kami, tetapi tugas mereka utama adalah tetap memelihara perhubungan dengan para langganannya dalam hal perentjanaan dan pelaksanaan program2 periklanan mereka masing2".

Dentsu mulai usahanya dalam tahun 1901 sebagai suatu gabungan dinas warta berita dan biro iklan dibawah nama Nippon Danpo Tsushin-sha. Dari nama itulah nama sekarang perusahaan itu disingklakan.

Kejika perusahaan itu pindah ke kantor pusatnja yang bertingkat 8 hingga saat ini didisrik pusat Ginza Tokyo pada tahun 1933 hanya ruangan tingkat pertama dan kedua disisi oleh bahagian iklan Dentsu. Dinas warta berita Dentsu selama masa perang didjual pada pemerintah dan menempati tingkat ketiga. S'sa ruangan2 gedung itu disewakan.

Kini Dentsu menduduki seluruh 8 tingkat gedung itu bahkan telah meluap hingga 2 ruangan dibawah tanah dan 3 gedung2 tambahan disampingnja.

Dentsu berpengaruh dinegara yang bersirkulasi gabungan harian sedjumlah 35,980,000 lembar, majalah 8,000,000 lembar, dimana terdapat 2,500,000 pesawat2 televisi dan hampir tiap rumah diperlengkap dengan pesawat2 radio.

Dalam tahun 1958 pengeluaran periklanan nasional Djepang hanya berdjumlah 296,000 dollar kurang; dari djumlah seluruhnya pengeluaran yang ditjatat oleh biro iklan Amerika (terbesar yang berdjumlah 302,000,000 pada tahun itu, kata pedjabat2 Dentsu.

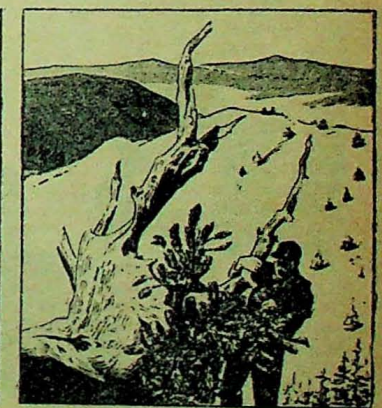
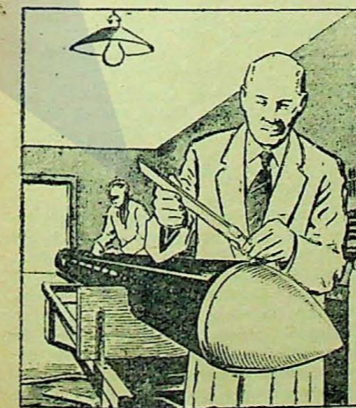
Dalam tahun 1957, tahun terakhir yang mentjatat angka2 komparatif, pengeluaran2 periklanan sudah merupakan 1.13 persen dari seluruh pendapatan nasional djika dibandingkan dengan tjatatan 3 persen di Amerika.

Tetapi pengeluaran2 periklanan Djepang telah memuntjak 70 kali lipat sedjak tahun 1947 dan sedang mengarah keperluasan yang bahkan lebih besar dari itu. Sebah siaran resmi kaja :

"Di Djepang sedang berkembang kesadaran akan pentingnya marketing dalam suatu ekonomi bebas dan pertalian sedjatnja dengan periklanan. Pengusaha2 terkemuka dan distributor2 diseluruh negeri telah menyadari bahwa periklanan merupakan suatu tanggung djawab management utama".

TAHUKAH PEMBATJA BAHWA

Oleh: SCIO



Meskipun model sematjam roket sekarang ini telah diketahui se-kurangnja sedjak akhir tahun 1232, tetapi pekerjaan yang sungguh untuk pertamakalinya tentang roket tidaklah dimulai hingga tahun 1909, ketika ahli ilmu alam Robert H. Goddard mulai memeriksa dengan tjara yang paling teliti. Namun Goddard dianggap sebagai bapak roket djaman modern ini.

Teriakan yang keras atau kilatan tjahaya geledeq memungkinkan tjukup untuk mengajalkan keseimbangan yang stabil dari djumlah djataan ton saldu yang menempel ditereng pegunungan negeri Swiss sepele ringkali mengadakan larangan mendaki dengan tulisan2 yang ditulis dipapan, bahwa ditenpat tidak djauh dari tanda itulah adanja titik2 bahaya.

Pohon Bristlecone Pine yang tumbuh di California, dinjatakan berdasarkan ilmu pengetahuan adalah merupakan pohon yang tertua didunia yang pernah hidup. Salah satu pohon yang tertua itu ada yang dinamakan Methuselah, jaitu sebuah pohon yang umurnja menurut takiran kira2 ada 4600 tahun. Dahulu orang menjangkakanja bahwa pohon Sequias adalah yang tertua didunia.

Pesta film tudjuh buah Universal Internasional

- Dari film² yang dipertunjukkan, hanja ada sebuah sadja yang baik dan berat isinja.

RESENSI FILM

(Oleh: Wartawan film MM)

KALAU minggu yang lalu kita bitjarakan beberapa film yang tidak dapat dikatakan suatu film hiburan, kini kita bitjarakan 7 buah film produksi Universal International yang oleh perwakilannya di Indonesia diadakan preview untuk pers selama 7 hari, dengan tiap hari memutar sebuah film.

Dari ketujuh film itu tidak kita djumpai sebuah filmpun yang dapat dikatakan berat, melainkan hanjalah film2 yang bernilai hiburan, dengan perintjian dua diantaranya film fantasi yang serem, sebuah lagi kumpulan dari film2 musik yang oleh perwakilan Universal di Indonesia digabungkan djadi satu dari 6 buah film, yang biasa kita temui sebagai voorfilm, sedang sisanja adalah film2 tjerita biasa yang tema tjeritanja sering kita saksikan di gedung2 bioskop.

2 FILM FANTASI

Perusahaan film Amerika rupanja pada waktu ini ditulari oleh perusahaan film dari Ingeris, yang memproduksi film2 fantasi yang serem2, yang serba mendirikan bulu roma. Sebenarnya perusahaan film Amerika telah lama memproduksi film sematjam itu seperti tjerita "Frankenstein", "Dracula" dan



Sebuah adegan dalam film "Monster on the Campus": film yang mengandung tjonoh baik bagi ilmu pengetahuan (Gambar : U.I.)

lain2 yang menggambarkan orang mati hidup kembali dan mengadakan keketjauan dimasyarakat ramai. Idee membuat film sematjam itu bagi pengusaha2 film Amerika telah lama dijadikan barang chazanah, tetapi melihat rekan mereka dari Ingeris bahwa memproduksi film yang berhemakan tjerita sematjam itu ternyata menjadi "boxseller", ditambah beaja pembuatannya djauh lebih murah dibanding kalau membuat film2 drama, detektif atau lainnya yang kemungkinan mendapatkan pasaran baik masih diragukan, maka idee yang tadija dichazanahkan itu dibongkar kembali, demi bahaya keruntuhan dapat dihindarkan menghadapi persaingan dengan televisi yang sangat dirasakan sekali oleh perusahaan2 film di Amerika.

Dua buah film yang dipertunjukkan pada pers oleh Universal itu adalah "The thing that couldn't die", dan "Monster on the Campus". Film pertama, walaupun tjeritanja memang semata-mata fantasi, tetapi dapat dikatakan terlalu fantastis. Kisahnya menggambarkan salah satu keluarga petani Amerika yang mempunyai seorang anak gadis yang entah bagaimana sigadis ini mempunyai ilmu yang biasa dinamakan "white magic". Dari "white magic" yang dimiliki sigadis ini pada suatu ketika dapat di-

ketemukannya peti didalam tanah yang ternyata berisikan potongan kepala dari Gideon Drew, seorang ahli2 guna2 yang hidup 400 tahun yang silam, yang mendapat hukuman dari penduduk karena kedjahatan2 yang dilakukan dengan ilmu "black magicnja". Walaupun potongan kepala yang telah 400 tahun lamanja, karena pengaruh kekuatan "black magic" itu, potongan kepala itu masih hidup dan kini menguasai djiwa orang2 yang dapat menemuinja, untuk mentjeri potongan badan yang dahulu oleh para algodjonja sengadja dikubur terpisah agar kedjahatannya tidak berulang lagi. Achirnja potongan badan dapat diketemukan, dan kini pembalasan dendam akan dilandju kan oleh Gedeon Drew. Tetapi "kekuatan lain" dapat menundukkannya, dan tamallah riwayat Gedeon Drew untuk selamanya.

"Monster on the Campus", walaupun film ini tjeritanja berlainan, tetapi tema tjeritanja tidak djauh bedanja dengan film pertama, jaitu tjerita yang dapat mentjerakan penonton jg. berhati lemah karena ketakutan melihat adegan yang serba serem itu.

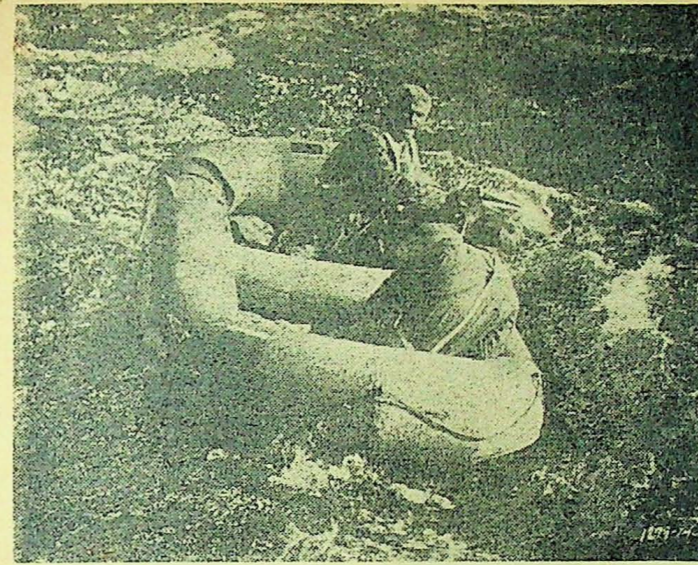
Hanja perbedaannya dalam "Monster on the Campus" ini sedikit banjak mengandung tjonoh yang baik bagi ilmu pengetahuan, dimana digambarkan seorang antropologana toom yang dengan ichlas berkorban demi untuk membuktikan hasil2 penelidikannya dari ilmu pengetahuan. Tjerita sematjam itu pernah djuga kita saksikan dalam "The Fly", dalam mana digambarkan seorang sardjana berubah kepalanja menjadi kepala lalat karena kesalahan sedikit dalam eksperimen yang sedang dijalankan.

FILM2 LAINNJA

"Appoin'tment with a Shadow" adalah suatu tjerita dari seorang wartawan yang pernah mengalami masa kedjajaan, kemudian menjadi "pantat botol" karena kegagalannya. Makin runtuh kedjajaan namanja, makin keras sibekas wartawan ini menjukai minuman keras, hingga untuk kembali keasalnya sangat sukar sekali.

Untunglah kepala polisi yang menguasai kota tempat tinggalnja adalah kakak dari gadis sibekas wartawan tersebut, dan demi kebahagiaan adiknja kelak inspektur polisi ini tidak putus asa untuk menghentikan tjalon iparnja dari kesukaannya minum. Kesempatan terachir disediakan pada tjalon iparnja jaitu untuk membuat reportase tentang akan ditangkapnja seorang bandit ulung berkat keterangan2 yang diperoleh Inspektur polisi tersebut salah seorang wanita yang menjadi gadis sibandi ulung tadi.

Demikian sibekas wartawan, demi tjtintanja pada gadisnja, dia bersedia menghentikan minumnja untuk sehari itu agar dapat menjiapkan suatu reportase yang baik, walaupun mengalami te-



Pengalaman pahit dari kedua putera militer film "A Stranger in my Arms": ternyata kedua anak ini bukan pahlawan sebagaimana bapaknja (Gambar : U.I.)

kanan2 berat, achirnja dia dapat berhasil tidak hanja sebuah reportase, bahkan dia dapat menangkap sendiri bandit yang telah dikabarkan mati tertembak oleh inspektur yang sebenarnya palsu

"A Stranger in my Arms". Dari sekian banjak film yang dipertunjukkan Universal pada pers, hanja "A Stranger in my Arms"lah yang sangat menarik perhatian kita, karena tjeritanja mengandung isi yang memang menarik, dan banjak kali kita temui dalam masyarakat kita sendiri.

"A Stranger in my Arms" mengisahkan dari suatu keluarga miljuner di Amerika lagi sangat berpengaruh karena uangnya. Miljuner tersebut mempunyai 2 orang anak, salah seorang diantaranya seorang pemuda yang bernama Donald Beasley (Peter Graves). Dalam masa perang Korea, Donald memasuki angkatan udara sebagai navigator dengan pilotnja major Pike Yarnell (Jeff Chandler).

Ibu Donald sangat bangga dengan anaknya, bahkan kebangsaan ini sangat dilebih-lebihkan. Kematian anaknya diterima dengan bangga sekali, dan untuk menundukkan kebanggaannya itu didirikan rumah sakit dengan nama anaknya. serkan-akan tiada orang yang berdjawa pahlawan ketjuali anaknya. Tetapi rasa kebanggaan dari ibu Donald Beasley bagi Pike Yarnell diterima sebaliknya sebab dia mengetahui bagaimana Donald Beasley mengalami kematian, yang ketika kawan senasib dalam rakit akibat pesawatnja djatuh.

Suatu kisah yang menarik seperti kita katakan diatas, karena dalam masyarakat kita banjak kita temui bagai seorang pemimpin yang pada waktu ini berlenda. maupun dalam revolusi, yang sebenarnya adalah seorang pengetjut dan penjilat. Pemimpin2 yang demikian itulah

yang kini hidup dengan senang serba kepalsuan seperti halnya dengan keluarga Beasley, yang membanga-banggakan dirinja sebagai keluarga seorang pahlawan yang telah berjasa pada negara dan menguasai "medal of honor" untuk anaknya, yang ternyata adalah bukan pahlawan, sebab matinja karena takut akan kematian.

KOMEDI DAN COWBOY

"The Perfect Furlough" dibintangi oleh Tony Curtis, Janet Leigh sebagai pemegang peranan utama. Tjerita ini adalah buah karangan penulis Stanley Shapiro, sebuah tjerita komidi sangat mengasjikkan sekali.

Tjeritanja menggambarkan 104 orang tentara yang ditugaskan untuk ilmu pengetahuan dikutub untuk selama setahun lamanja. Selama setahun penuh itu mereka itu terasing dari dunia ramai. Akibatnja, walaupun belum habis setahun, tetapi achlak para pradjurit telah merosot, hal tersebut sampai kemarkas besar tentara dan menjadi pembijtaraan djalan apakah yang ditempuh untuk mengembalikan achlak mereka, sedang mereka tidak diperbolehkan kembali sebelum habis masa dinasnja.

Atas usul seorang psychologis wanita Ltn. Cicki Loren, salah seorang dari mereka yang dipilih oleh mereka sendiri sebagai wakilnja, diberikan tjuti ke mana sadja mereka minta. Hasilnja mereka memilih agar wakilnja diberikan tjuti ke Paris dengan disertai seorang bintang film Sandra Roca (Linda Cristal). Dalam pemilihan tersebut, Paul Hodges (Toni Curtis) dengan akal kancilnja dapat terpilih. Karena Paul Hodges ini sebelumnya terkenal sebagai seorang pemuda Don Juan, selama tjutinja di Paris dia dikawal diantaranya si Psychologis wanita sendiri.

Dari pergaulan yang diselingi hormat dan kebentjiaan, achirnja sipsyologis tunduk dipeluk Paul Hodges sendiri. Demikian garis besar "Perfect Furlough" yang didalamnya banjak adegan2 yang dapat mengentjangkan perut karena tertawa.

"The Saga of Hemp Brown", adalah suatu tjerita cowboy detektif dari Letnan. Hemp Brown, yang mendapat hukuman berupa didjatuhan kehormatannya karena kedjahatan yang bukan melakukan, tetapi perbuatan Jed Givens (Ohn Larch) yang dulunja menjadi anak buahnja. Hemp Brown yang kini di petjat dari ketentaraan dengan diembel-mebeli perwira pengetut tidak kuasa menuntut, ketjuali menerima apa adanya. Satu djalan untuk mengembalikan kehormatannya ialah mentjeri dimana Jed Givens bersembunji, yang oleh kalangan tentara telah dianggap mati akibat serangan pasukan Indian.

Dusun demi dusun, lembah demi lembah dilalui dengan penuh penderitaan achirnja Jed Givens dapat ditemui ketika ditangkap oleh penduduk San Juan yang tuduh melakukan pembunuhan, berkat penghianatan Hook (Russel Johnson). Hemp Brown menghendaki hidupnja Jed Givens sebagai bukti pada atasannya ditentara bahwa Jed Givens masih hidup lagi pula tuduhan yang diadjukan oleh Hook itu tidaklah benar.

Achirnja Hemp Brown berhasil menangkap Jed Givens hidup2, dan sebagai mana biasa dalam film Amerika selalu diselingi perempunan, demikian djuga Hemp Brown kali ini disamping dapat membawa Jed Givens sebagai terdakwa yang telah merampok uang dari rombongan yang pernah ia pimpin hingga dia dipetjat Hemp Brown djuga dapat membawa gadis Mena sebagai tjalon istrinja. (M.D.E.)



Susan Hayward dalam kurungan ketika main dalam film drama "I Want to Live!": film ini telah ditolak oleh sensor karena suatu adegan yang tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia (Gambar : United Artists)

Mari bertamaja kenegeri Barat dan negeri Timur

• Kisah perlawatan suami-isteri pengarang terkenal Amerika yang menarik dan mengesankan. . . .

KISAH PERDJALANAN

(Oleh: Wartawan Pravda)

SEORANG pengarang Amerika yang baru2 ini mendapat penghargaan Hadiah Lenin Internasional untuk memperkuat Perdamaian antara Bangsa2 adalah William Du Bois, ahli ilmu pengetahuan Amerika yang terkemuka, pengarang dan tokoh masyarakat.

Sungguh suatu kehormatan bagi saya untuk menjadi pemenang Hadiah Perdamaian Lenin, katanja.

Sebagai penduduk Amerika, saya amat heran mendapatkan Hadiah ini, djika kita ingat, bahwa Pemerintah Amerika Serikat sedang berusaha mengadakan perang. Dalam keadaan ini hampir tak mungkin mengharap bahwa saya, seorang penduduk Amerika Serikat akan dihadiah hadiah yang tertinggi untuk memperdjoangkan perdamaian.

Saja merasa bahagia sekali, mengetahui bahwa kegiatan2 yang tak seperti2 itu mendapat penghargaan yang tinggi itu.

Tak dapat diragukan lagi bahwa rakyat2 didunia dengan tegas melawan perang. Semangat mereka merupakan sendjata perdamaian yang kuat melawan antjaman perang. Maka sungguh beralasan, untuk pertjaja bahwa gerakan perdamaian akan makin meluas dan kuat.

Saja telah pergi dari Amerika Serikat kira2 setahun lamanya dan tentunja amat sukarlah bagi saya untuk mengetahui proses2 yang berdjalan disana sekarang. Saja amat yakin, bahwa di AS akan terjdjadi perubahan2. Tapi pada waktu ini kita ta' bisa berbitjara tentang mereka. Pemerintah Amerika sekarang akan terus mempersiapkan perang. Krisis2, pengangguran dan turunjaja ekspor sedang menarik perhatian rakyat Amerika dari soal2 perdamaian dan perang.

Tapi besok atau lusa pedjoangan umum akan menang. Mudah2an saja masih hidup sampai hari itu.

Dibawah ini kita muat artikel William Du Bois, yang menjatakan kesan2 perdjalanannya ke Uni Sovjet.

TERHARU SETELAH 10 TAHUN

Dapat dikata saja telah melihat Uni Sovjet berkembang, dan telah mengundjnjnja pada tahun 1926, 1949 dan 1958, selama waktu antara seminggu atau sebulan lebih. Tapi ini lebih mudah dikatakan daripada kenjataanja. Sebab dalam sebulan atau setahun kita tidak akan bisa mengetahui sesuatu Bangsa. Apalagi suatu bangsa yang seluas ini dan ditengah2 gerakan2 yang tjepat sekali berlangsung dalam sedjarah. Banjak hal tergantung pada sipepondjundj dan apa yang dimilikinja dalam ilmu pengetahuan, daja penerimaan-

nja dan dalam pandangan2nja. Saja tidak berbitjara tentang bahasa Rusia yang lahir pada saat memuntjaknja Abad ke 19, waktu bangsawan2 Rusia memakai bahasa Perantjis. Tapi saja mempunyai keuntungan karena keturunanku dari bangsa Negro: Saja amat bersimpati terhadap petani2 Rusia yang sebagian telah membebaskan diri dari perbudakan pada waktu yang sama de-



Pengarang dan sardjana William Du Bois : dia pengalaman di Amerika dan Uni Sovjet

(Gambar : Istimewa)

ngan pembebasan bangsa Negro di Amerika Serikat. Saja tahu bagaimana rasanja menjadi budak.

Saja datang di Uni Sovjet pada tahun 1926, dengan mengetahui sedikit tentang sedjarah Rusia dibawah tsar. Tapi saja hanya tahu sedikit tentang sedjarah sosialisme dan ta' tahu apa2 tentang marxisme. Dalam hidup saja sebagai mahasiswa saja ta pernah membatja tentang Marx. Tapi saja melihat di Kronstadt, Leningrad, dan Moskow, di Gorki, Kiev dan Odessa rakyat, yang saja mengerti, dan suatu keadaan yang hanya djelas sekali bagi seorang Negro. Penghantjuran dan kemiskinan, akibat2 peperangan dan penderitaan, anak2 terlantar yang merangkak2 dari selokan2, rumah2 dan gedung umum hantjur. "Tapi" kataku, "perang berakhir sepu-

luh tahun yang lalu". Tidak di Rusia", djawabnja. Itulah pengetahuanku yang pertama tentang perang saudara yang kedjam yang ditempuh oleh Uni Sovjet, tapi yang digambarkan di Amerika sebagai anarsi penghantjuran yang bertudjuan.

Diatas penghinaan ini saja melihat gambaran, dan saja amat terharu, waktu saja mengerti tudjuannya. Saja melihat permulaan yang kuat daripada sistim pendidikan umum nasional. Saja melihat pemeliharaan yang baik terhadap anak2 yang tak berumah. Saja melihat perhatian yang ditjukkan kepada buruh pabrik dan saja sadar, bahwa upah bukan hanya uang belaka, tapi pengobatan, pensiun hari tua dan hari libur. Saja bertanja pada diriku, bagaimana bangsa Negro Amerika dapat memperoleh matjam rentjana seperti itu dan saja memutuskan akan membatja membatja Marx.

Itu ialah 10 tahun sebelum saja melihat Uni Sovjet lagi. Segala matjam kabar sampai kepada kami di Amerika tentang keuntungan2 pertjobaan2 Sovjet. Kami mendengar tentang kelaparan diantara petani2, tentang pertempuran melawan kaum Kulak dan perdjangan melawan penghinaan. Ada beberapa laporan yang sensasionil yang kebanyakan saja pertjaja dan pembatjaanku tentang buku yang dikarang oleh Sayer dan Khan (Perang Rahasia melawan Sovjet Rusia) memberikan saja gambaran yang njata. Saja sedang mengadjar di Universitas Atlanta, sebuah sekolah tinggi buat bangsa Negro, sebuah klas dalam "Tanifes Komunis" Marx, dan untuk kedua kalinya saja mentjaba mempelajari masalah2 Negro setjara ilmiah dan mendapatkan djawaban sosialis. Selama saja menjeladja Uni Sovjet didjalan kreta api Trans-Siberia, untuk 10 hari lamanya saja dengan penuh perhatian melihat lihat Uni Sovjet dari segala segi.

MELAWAT NEGERI2 LAIN

Kami mengadakan perdjalanannya senaknja sadja dan berhenti lama2 distasiun2. Saja melihat bangsa yang besar tidak terbatas ini, kekurangnja, kekajaannya, tapi diatas segalanya ketegasannya untuk membangun Sosialisme. Saja melihat Moskow dalam perdjanganja yang pertama dalam renjana pembangunan kembali. Saja meliwati Kazan dan Omsk, saja menerobos pegunungan Ural dan melihat daerah2 yang luas daripada Siberia dan Danau Baik. Saja melihat pabrik2 Sovjet yang berasap, yang gemuruh untuk merubah industri Sovjet. Saja berkesempatan berdiskusi tentang sosialisme. Penjaga dikreta api mentjeritakan kepada kami bagaimana pelajaran diberikan kepadanja oleh negara, yang djuga mendidik2nja dan mengurus orang tuanja.

Kemudian saja pergi ke Tiongkok dan Djepang dan mengelilingi dunia pulang. Dua tahun sesudah pulang saja, dunia menghadapi perang lagi. Uni Sovjet melepaskan dunia dari Hitler.

Penderitaan perang lainnja tak bisa dibiarkan dan saja menggabungkan diri dengan 600 pemimpin2 kesenian dan ilmu pengetahuan Amerika untuk mengadakan kongres Perdamaian di New York. Dunia bekerdja sama dan terutama Uni Sovjet memilih beberapa orang2nja yang terkemuka untuk menggabungkan diri pada kami. Kemudian terjdjalah salah satu serangan dengan kekerasan terhadap perdamaian dan peradaban, yang disaksikan oleh dunia modern. Kongres diserang dan ditjela. Beberapa pemimpinnja dihina dan banjak dari pendukung2nja bangsa Amerika dipaksa untuk menarik diri. Ini ialah amat menjedihkan, tapi waktu tahun 1949 di Paris diadakan sebuah kongres Partisan2 Perdamaian Perdamaian, saja tergesa2 untuk menghadirinja. Itu ialah pertemuan yang terbesar untuk menjdjung tinggi kemanusiaan, yang pernah kualami. Harapanku timbul kembali dan waktu akhir tahun itu Uni Sovjet mengundang 25 orang Amerika untuk datang di Moskow, dan untuk menghadiri Kongres Perdamaian seluruh Rusia saja segera menerimanya.

Demikianlah saja melihat negeri tersebut untuk ketiga kalinya. Saja mengatakan kepada rakyat Sovjet tentang keinginan yang luas untuk perdamaian di Amerika. Dari angan2 dan penderitaan tahun 1926, dari kechawatiran tapi ketentuan tahun 1936, pada tahun 1949 saja baru insjaf akan kemenangan komunis tidak hanya di Rusia tapi di seluruh dunia. Harapan tampak pada tiap orang.

Karena pekerdjaanku untuk perdamaian itu saja diberi peringatan dan diawasi waktu saja pulang, dan hanya dengan protes seluruh dunia yang berdjaja maka saja tak djadi dihukum. Tapi untuk 7 tahun lamanya saja tidak diberi izin untuk pergi keluar negeri. Waktu tahun yang lalu Dewan Tertinggi Amerika Serikat tidak mengakui bahwa Kementerian Negara mempunyai hak resmi untuk tidak memberi paspor dengan alasan2 yang djambilnja, saja dengan istri Shirley Graham segera mempergunakan kesempatan ini untuk melihat Uni Sovjet lagi untuk keempat kalinya. Saja melihat rakyat yang tenang, pertjaja dan damai. Saja melihat gambaran sebuah generasi yang lalu yang masih djauh sekali dari djalan pelaksanaanja.

MENUJU KREMLIN

Saja merasakan segalanya. Waktu saja melihat dari djendela hotel saja, kearah Lapangan Merah, yang telah dilalui setengah djuta orang hari itu, saja tidak melihat sehelai kertaspun diatas tanah. Ini bukan hanya pekerdjaan tukang2 pembersih djalan, tapi ialah djuga karena rakyat biasa yang telah berdjaja sosialis, yang merasakan bahwa Lapangan Merah adalah milik mereka dan bahwa mereka harus memelihara kebersihannya. Di New York, sesudah setengah djuta orang melalui

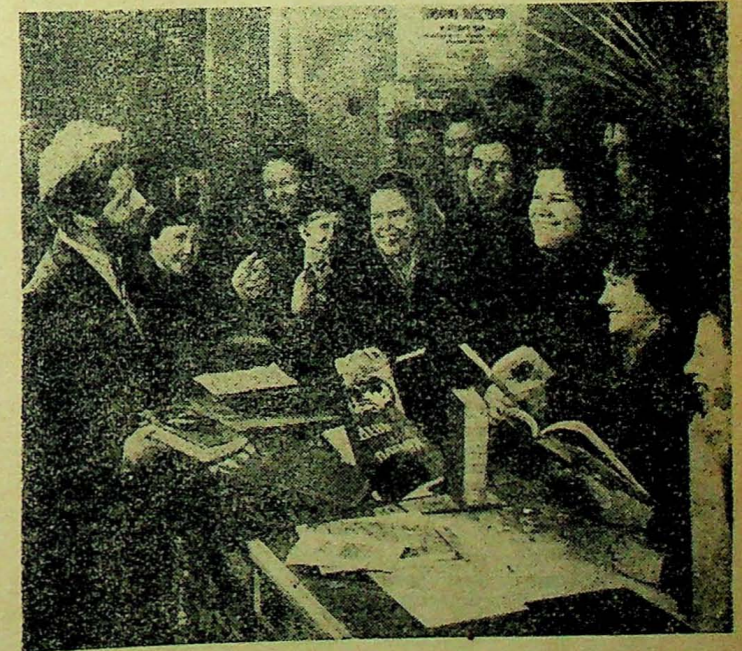
Djalan Kelma, maka kita membutuhkan waktu seminggu untuk membersihkannya. Apalagi penduduk Uni Sovjet tidak mempunyai kelakutan yang ada pada orang Amerika dan yang mengganggu sedjak lahir sampai matinja, ja'tu soal Umur. Bagaimana ia nanti akan hidup djika sudah tua? Bagaimana ia akan d'obati djika sakit? Bagaimana anak2nja akan mendapat pendidikan dalam negara, dimana ongkos pendidikan terus meningkat? Bagaimana ia dapat l'bur, djika tiap sen djgunakan untuk bantuan? Mengena soal2 itu, penduduk Sovjet tahu bahwa Negara akan melindunginja.

Tapi tanja orang Amerika, bagaimana negaranya tahu, bahwa penduduk akan memenuhi kewad'bannja dan bekerdja keras seakan2 diantjiam kemiskinan? Ini ialah menegenai soal2 kemanusiaan yang bisa saja memerlukan perasaan yang halus. Djawaban pertanjaan ini ialah mudah : Sovjet2 b'asanja berhasil dalam mendisiplin tiap penduduk untuk menjadi pengabd' bangsanja — dan daripada seluruh bangsanja, dan bukan dari segolongannya sadja. Disiplin itu bukanlah dipaksakan, tapi datang dari mereka sendiri, jaitu self-discipline. Di Uni Sovjet masih djuga ada orang2 yang loba, dan masih ada djuga pendjahat, tapi saja tahu beberapa negeri dimana djumlah orang2 yang berkorban dan patriotis amat besar.

Ini tentunja suatu pendapat. Ini tidak berdasarkan suatu ukuran, ini

tidak d'ambil dari staf's'uk pemerintah, tapi berdasarkan perdjalanannya dunia dan hidup yang lama. Saja akui, saja mempunyai purbasangka. Sungguh suatu penghargaan yang istimewa berada disuatu negara tanpa edjekan karena kebangsaanku atau kesukuanku dan mendapat penghormatan karena sesuatu yang hendak kukerdjakan.

Saja mempunyai purbasangka untuk kepentingan Uni Sovjet, TAPI PURBASANGKAKU adalah berdasarkan apa yang kulihat dan kualami. Banjak orang2 Sovjet adalah putih. Tapi Uni Sovjet tidak mempunyai purbasangka warna. Uni Sovjet tidak memperbolehkan bangsa Anglo-Saks membentji dan menghina rakyat2 berwarna didunia. Waktu saja dengan istriku, Shirley mendapat kehormatan interviu dengan Perdana Menteri saja itu saja pergunaan untuk berdiskusi tentang Masalah Warna. Dengan sabar dan simpati ia mendengar tjeritaku tentang apa yang terjdjadi di Amerika dalam empat tahun yang terakhir. Maka saja bitjara lebih lanjut lagi. Saja minta perhatian Uni Sovjet di Afrika bukanlah untuk belas kasihan atau pembelaan tapi untuk kerdjasanya. Saja ingin agar Akademi Ilmu pengetahuan Sovjet bersatu dengan kaum intelektual Afrika dalam mempelajari Afrika, terutama kebudayaan dan sedjarahnja. Kerdjasanya seperti itu tidak akan kudapati di Amerika dan hal itu djuga djarang di Eropa-barat. Tapi Chrusjtjov menjdjandjikan kerdjasanya tersebut dengan segera dan antusiasme. Dengan hati ringan kami tinggalkan Kremlin.



Pengarang Sovjet Urin sedang melajani langganannya : mereka begitu gemar akan buah karangan2nja dan selalu membandjiri toko bukunya . . . (Gambar : Istimewa)

Reaktor² atom untuk membangkitkan tenaga listrik

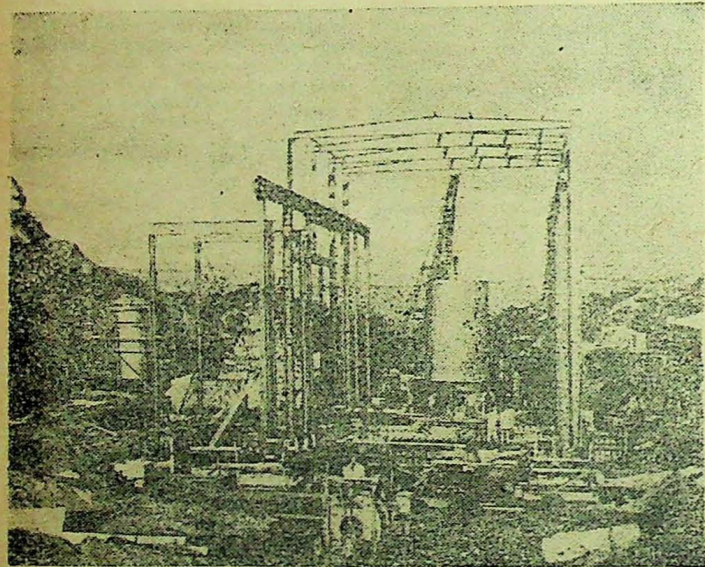
- Dipergunakan untuk penjelidikan² nuclear, bahan² makanan, obat²an, minjak, tekstil dan kimia. . . .

ILMU PENGETAHUAN

(Oleh: pembantu MM)

SEBUAH perusahaan tjabang dari North American Aviation, Inc., yaitu Atomics International, telah mempunyai pengalaman 10 tahun dalam penjiptaan, konstruksi dan pembuatan reaktor² nuclear untuk tujuan kesehatan perindustrian dan penjelidikan² ilmu pengetahuan dan pula untuk memproduksi tenaga listrik. Disamping itu pula telah diselenggarakan perkerjaan² penting yang berhubu-

rusahaan itu. Pengalaman² yang diperoleh dengan Reaktor Natrium Atomics Internasional untuk sebuah pabrik listrik nuclear yang mempunyai kekuatan 75.000 kilo-watts, pabrik mana sedang direntanakan untuk Consumers Public Power District dari Nebraska. South California Edison Company akan mendapat order untuk membangunkan pabrik listrik yang mempunyai kapasitas 7.500 kilo-



Rumah untuk pusat saluran cavity sedang diturunkan ditempatnya; ditinjau dari rangka produksi gedung Sodium Reactor Experiment di Amerika Serikat. (Gambar: Ishimeica)

ngan dengan pemakaian tenaga atom untuk memajukan pemakai-an alat baru ini yang sangat berfaedah bagi manusia.

REAKTOR MODERATOR ORGANIS

Sebagai pelaksanaan rentjana Komisi Tenaga Atom, yaitu untuk mengembangkan usaha² perdagangan yang memproduksi listrik dari tenaga nuclear, Atomics International sedang membangunkan sebuah Reaktor Natrium Pertjabaan yang akan didirikan dipegunungan Santa Susana, 30 mil dari kota Los Angeles. Pembitjaraan dari projeksi tersebut djuga dipikul oleh pe-

watjs dan letaknja akan berdekatan dengan sebuah reaktor nuclear. Pertjabaan itu akan digunakan guna mengubah panas reaktor itu menjadi tenaga listrik dan melangsungkannya tenaga listrik itu melalui kabel².

Tjara lain dengan reaktor atom pertjabaan untuk merendahkan harga² listrik dengan pemakaian tenaga nuclear akan dibangunkan oleh Atomics International untuk Komisi Atom dan didirikan di Stasiun Pertjabaan Reaktor National di Idaho. Dengan mengadakan sebuah Organic Moderated Reactor Experiment, maka reaktor ini akan

dapat memproduksi panas sebanyak 16.000 kilowatts jg. memakai suatu tjairan organik sebagai pendingin. moderator organik itu akan dipergunakan untuk pabrik² yang mempunyai kapasitas yang rendah. Atomics International membantu rentjana \$ 1.8 djuta dengan memikul \$ 750.000 dari biaya rentjana tersebut.

REAKTOR UNTUK UNIVERSITAS

Atomics International terkenal sebagai agen penjiptaan reaktor² nuclear sesuai dengan type² yang dipesan oleh kota Piqua dan Ohio kepada Komisi Tenaga Atom bertalian dengan demonstrasi rentjana reaktor atom untuk pabrik² yang mempunyai kapasitas rendah, yang diselenggarakan oleh komisi tersebut.

Institut Penjelidikan Tenaga Atom Djepang baru² ini telah memesan kepada Atomics International untuk membangunkan suatu reaktor penjelidikan dekat kota Tokio. Reaktor tersebut akan dipergunakan untuk penjelidikan² ilmu pengetahuan dilapangan tenaga atom.

Atomics International sedang menyelesaikan sebuah reaktor nuclear pertama didunia guna penjelidikan industri partikel² untuk Armour Research Foundation di Chicago. Reaktor itu akan dipergunakan untuk penjelidikan² nuclear untuk bahan² makanan dan obat²an, minjak tanah, tekstil, kimia dan untuk industri² yang serupa. Di Los Angeles Medical Center akan dibuat sebuah reaktor untuk University of California dan dipergunakan untuk penjelidikan dan pengobatan penjakit kanker dan penjelidikan² lain dilapangan kesehatan.

Atomic International mempunyai 1.200 pegawai yang sebagian besar terdiri dari insinjur² sardjana² dan ahli² teknik yang telah mempunyai pengalaman yang luas dilapangan tenaga nuclear.

BERITA KELUARGA

Telah lahir dengan selamat pada hari Sabtu malam Minggu tgl. 13 Djuni 1959 djam 2 malam, anak kami laki² no. III.

ARIATMOKO TRIPRAPTO

Keluarga:

Ariadji & Soeprapto
Dj. Burbowardajan no. 46 RT. 18
Solo.

„Srikandi² Indonesia” menudju „Uber Cup”

OLAHRAGA

(Oleh: Wartawan MM)

DENGAN menumpang pesawat terbang, pada hari Rebo jbl. telah bertolak menuju negeri „kangguru” Australia, regu Uber Cup Indonesia dibawah pimpinan „non playing captain” Nj. Sudirman. Dikalangan olahragawan dan bangsa Indonesia umumnya, kejadian ini pasti dipandang sebagai suatu peristiwa penting, dalam halamannya untuk pertama kali dalam sejarah, Indonesia mengirinkan regu putrinja kegelanggang kejuaraan bulutangkis internasional itu. Sudah tentu menjadi pertanyaan kini: apakah regu putri kita itu akan dapat pula mengangkat kehormatan bangsa kita dilapangan olahraga ini, sebagaimana halnya dengan regu Thomas Cup kita yang lalu? Untuk menjawab pertanyaan ini kiranya tidaklah begitu mudah, sebab disamping kita harus menjawab sampai dimana kekuatan pemain² putri kita itu, djuga kita harus melihat dan mengudji „kekuatan²” yang turut dalam pertarungan Uber Cup yang akan datang ini.

*

JANG terang untuk mendapatkan pemain² dalam regu Uber Cup Indonesia itu, PBSI kelihatan telah berusaha dengan sungguh². Langkah pertama yakni, telah dilangsungkannya pertandingan seleksi baru² ini di Bandung, dimana telah berhasil dipilih 4 „djago²” putri untuk turut dalam regu Uber Cup kita itu. Keempat pemain² itu, yakni: Cory Kawilarang dari Sulawesi Selatan, Minarmi dari Djawa Timur dan Yap Happy serta Reno Kustiati, keduanya dari Djawa Tengah. Pemilihan pemain² ini dilakukan oleh suatu komisi yang terdiri dari D. Rameli Rikin dari PBSI Pusat sebagai Ketua, Jusuf (PBSI Bandung) Sekretaris, sedang Rojis (PBSI Surabaya) dan Tjong Bok Tjen (PBSI Djakarta) masing² sebagai anggota. Didalam salah satu keputusannya, komisi ini telah mengusulkan pula agar pemain putri dari Medan, Oei Lin Nio, dapat diikutsertakan dalam training sentre, sebab pemain ini selama di Bandung tak dapat turut serta dalam seleksi disebabkan kesehatannya tak mengizinkan. Djuga menurut komisi, nama² seperti Tio Koen Ing dari Sulawesi dan Roesnida dari Sumatera Utara dipanggil dalam training sentre, sedang Tuljarti dan Tarnis masing² dari Djawa Timur dan Djawa Tengah dimasukkan selaku reservisten.

Apa yang diketengahkan oleh komisi ini, kiranya tjukup beralasan. Memang, sedemikian djauh pasangan Cory dan Tio Koen Ing yang telah berhasil menggondol kejuaraan double putri seluruh Indonesia tahun yang lalu tak dapat dimungkir lagi masih merupakan pasangan yang terkuat diantara pasangan² lainnya. Apabila dalam seleksi di Bandung baru² ini pemain Cory ke-

lihatan „makin nandjak”, tentu saja menjadi pertanyaan pula, bagaimanakah kira² mutu permainan Thio sekarang ini? Begitu pula Oei Lin Nio, yang bersama Roesnida telah berhasil pula keluar sebagai juara kedua double seluruh Indonesia yang lalu Roesnida tampaknya masih tjukup baik sebagai pemain double, akan tetapi belumlah diketahui sampai dimana kini „vorm” Oei Lin Nio yang ternyata tak turut serta dalam pertandingan² seleksi di Bandung baru² ini.

Mengenai partai single, kiranya sebagai pemain perama sudah dapat dipastikan Cory Kawilarang, sedang Minarmi dari Djawa Timur akan menjadi pemain single kedua. Tempat pemain single ketiga, akan diperebutkan antara Oei Lin Nio, Yap Happy dan Retno Kustiati. Yap Happy dan Reno tjukup agressip, hanya saja belum dapat dikatakan sudah mempunyai teknik double yang djuga bisa diharapkan sebagai pemain single, belum dapat diberikan penilaian, sebab seperti disebutkan diatas, sewaktu dalam seleksi di Bandung pemain ini ternyata tak dapat turut serta. Demikianlah sekedar kesan mengenai tjalon² untuk persiapan regu „Uber Cup” Indonesia yang pada waktu ini telah diberangkatkan kegelanggang, menghadapai lawanja regu Uber Cup Australia.

*

SEPERTI diketahui, dalam babak pendahuluan merebut piala „Uber” ini, Indonesia dimasukkan kedalam zone Australia yang meliputi Australia, Indonesia, Muang Thai dan Selandia Baru. Zone Asia terdiri dari Malaya, Hongkong dan India, zone Eropah yakni Inggris, Skotlandia, Irlandia, Swedia dan Denmark dan zone Amerika yaitu Amerika Serikat dan Kanada.

Pertandingan antara zone Australia ini sudah harus diselesaikan hingga

akhir bulan ini, dimana Indonesia berhadapan dengan Australia dan Selandia Baru melawan Muang Thai. Pertandingan ini dilangsungkan di Selandia Baru. Pemenang dari masing² pertandingan ini, akan bertanding pula kemudian, untuk mana nantinya dapat ditentukan juara zone Australia. Pertandingan terakhir mungkin akan dimainkan di Amerika Serikat, sebab negara ini adalah pemegang „Uber Cup” yang lalu.

Menurut beberapa peninjau, dalam babak pendahuluan dimana regu putri kita berhadapan dengan regu Australia, kemungkinan sekali tidak terjadi kesulitan. Begitu pula antara Muang Thai lawan Selandia Baru, besar kemungkinan Muang Thai yang memiliki seorang „Pattapongse” akan keluar sebagai pemenang. Apabila apa yang diketengahkan ini menjadi kenyataan, maka Indonesia yang diharapkan akan keluar sebagai pemenang lawan Australia, tentu saja menurut perhitungan diatas kertas ini akan berhadapan dengan Muang Thai. Dan lawan Muang Thai bagi Indonesia, djuga menurut beberapa pendapat tidak begitu mengherikan. Jang paling berat ialah dalam „finale-round”, dimana pemain² ternama akan mewakili negerinja masing², a.l. Judy Devlin (AS) yang telah 3 x juara „All England”, Heather Ward (Inggris) pemenang „All England” tahun ini, dan regu Denmark dengan beberapa „srikandi”nja yang terkenal kuat. Sungguhpun begitu, kita sudah tentu tak boleh terlalu lekas merasa pesimis. Soal kalah atau menang adalah biasa, dan apakah kita akan gagal atau tidak nantinya, kenjaanlah jang akan berbitjara. Jang terang, bagaimanapun djuga pengiriman Uber Cup untuk pertama kali ini, selain telah membuka sedjarah baru dalam dunia bulutangkis kita, djuga akan sangat berarti sekali untuk mendapatkan pengalaman² yang berharga. Mudah²an regu Uber Cup kita sukses!

Tjape atau keseleo?

PARAM PUSAKA

TJAP DJAGO

Param Pusaka sebungkus Rp. 1,-
Param Djimat „ Rp. 0,50

RUANGAN Kawan hobby

MINGGU ini adik2 dibawa diambang pintu MM wajah baru. Untuk minggu depan, adik2 kawan hobby sudah dapat mulai menikmati MM wajah baru dengan ruangan remadjanja jang baru pula. Djadi dengan muntjulnja ruangan baru itu adik2 sudah bisa mengirimkan hasil karyanja untuk dimuat. Sudah sewajarnya bahwa ruangan baru itu disediakan untuk berketjampung dalam dunia sastra, seni lukis dll-nja. Kali ini para anggota baru muntjul.

- 178. Rusman**
Umur: 17 tahun
Peladjar SGB Muallim, Dj. Belihis, Taluk Kuanian (Riau Daratan)
Hobby: olahraga badminton, picnic, membatja madjalah2 jg. bernilai, surat menju rat dll.
- 179. Thaorany P.**
Umur: 19 tahun
Dj. Masjid 17, Tg. Pandan, Biliton.
Hobby: ingin berkenalan dengan pemuda pemudi diseluruh pelosok tanahair Indonesia, picnic, tamsja, tukar menukar foto, olahraga, berenang, nonton film Barat jg. seram dan lain2 hobby jang tjotjok dengan bakat saja.
- 180. Adi Soetrisno Kelana**
Muka P.G. Les'ari, Kertosono
Umur: 16 tahun
Hobby: berenang, memantjing, nonton film, surat menju rat dengan pemuda pemudi seluruh Indonesia, tukar menukar foto2 bintang film, mengumpulkan prangko, bersepedah kepegunungan, berdjalan-djalan waktu pagi hari, makan rudjak tjingur, momong adik2, mentjangkal dll-nja.
- 181. Harun RS**
Umur: 17 tahun
d/a Mardin Pegawai Rumah Sakj, PPTB, Pegarun, Belitung.
Hobby: memelihara kumis, membatja madjalah2, nonton film, bermain sandiwara, surat menju rat, bersepakbola, memikat burung dll-nja.
- 182. Idris M.**
Umur: 16 tahun
Dj. Manggar RT B no. 14, Tg. Pandan, Belitung.
Hobby: berkenalan dengan pemuda pemudi diseluruh Nusantara, olahraga terutama sepakbola, tukar menukar foto, memantjing ikan, picnic kedalam kota dan surat menju rat. Pendidikan di SMP.
- 183. Sem. F. Pooroe**
Umur: 24 tahun
Pembantu RRI Studio
Ambon di Tual
Hobby: Surat menju rat, mendengarkan lagu2 Inlonesia, berpicnic dan anti semua djiplakan2 jang berbau Barat.
- 184. Sjahrudin Djahani**
Umur: 19 tahun
Guru S.R. Negeri no. 2, Kl. Kampit, Belitung.
Hobby: olahraga terutama sepakbola, badminton dan volley, surat menju rat, nonton film, membatja madjalah2 dan buku2 pelajaran terutama se-djarah mengenai orang2 jang ternama
- 185. Handoko Prawiro Janto**
Dj. Slamet Rijadi 224, Solo.
Umur: 22 tahun
Hobby: mengarang ba hasa Djawa, melukis, mendengarkan lagu2 krontjong, surat menju rat dengan pemudi2 diseluruh Indonesia, tamsja ke Tawangmangu, tukar menukar gambar2 bintang film dll hobby jang sesuai dengan bakat saja.
- 186. Karjoso N.**
Dj. Setonopande no. 205, Kediri.
Umur: 20 tahun
Hobby: berenang, makan mie, djalan2 waktu malam untuk tjari inspirasi, surat menju rat dengan pemuda/i seluruh Indonesia, nonton film Barat, tamsja ke Guwa Selamangleng dan gunung Klotok, tukar menukar foto, mengumpulkan prangko dll-nja.
- 187. Th. Adi**
Gg. Sepur IV/10 B, Djakarta.
Umur: 20 tahun
Hobby: mengarang tjeritera drama, melamun waktu malam hari, berdjalan waktu ke kantor, membatja buku2 luarnegeri, berorganisasi, nonton film Barat dan Timur, berenang, bad-



minton, menulis surat kepada kawan2 puteri, mengumpulkan prangko2 luarnegeri, bersampan ke Nirwana, dan mandi air panas. Tjita2 ingin ke luarnegeri.

- 188. H. Moejan'o Danu-pradja**
Dj. Dr. Muwardi no. 11, Solo.
Umur: 25 tahun
Hobby: mendalang, menari Djawa terutama mengadjar serimpi, berkelakar dengan pemuda2 jang masih remadja, makan nasi liwet dan tape Pasar Legi, surat menju rat dengan pemudi2, tukar menukar foto dll. hobby jang saja tjotjoki.
- 189. Alf. Bonifacius**
Klr. Ass, Wedana, Tambelan, Tambelan, Tg. Pinang.



Hobby: Nonton film, menjanji, surat menju rat, tukar menukar foto, volley ball dan badminton.

- 190. Chaeroton Zabidi**
Umur: 17 tahun
c/o Indonesian Legation, Jeddah, S. Arabia.
Hobby: surat menju rat dengan teen-agers didalam dan diluar negeri, tukar menukar foto, mengumpulkan gambar2 pemandangan dan gambar2 film stars, membatja madjalah Merdeka jang setia.

PERTANJAAN:

KEKANDAN:

- Jang anda hadap
- Tulis benara
- Tak suka
- Pemukul
- Perangkat
- Seperti
- Bagian kaki
- Alat untuk berhenti
- Benda tjair
- Tambah D nama muka bintang film Indonesia
- Tambah P berarti rentjana
- Kendaraan Sumatra Selatan
- Sumbu
- Tempat air
- Tempat air
- Kantor berita
- Bambu
- Pantai
- Tjempuru
- Perdana Menteri
- Pulau di Nusatenggara
- Djurang
- Pintar
- Bangsa pendjadjah.

KEBAWAHA:

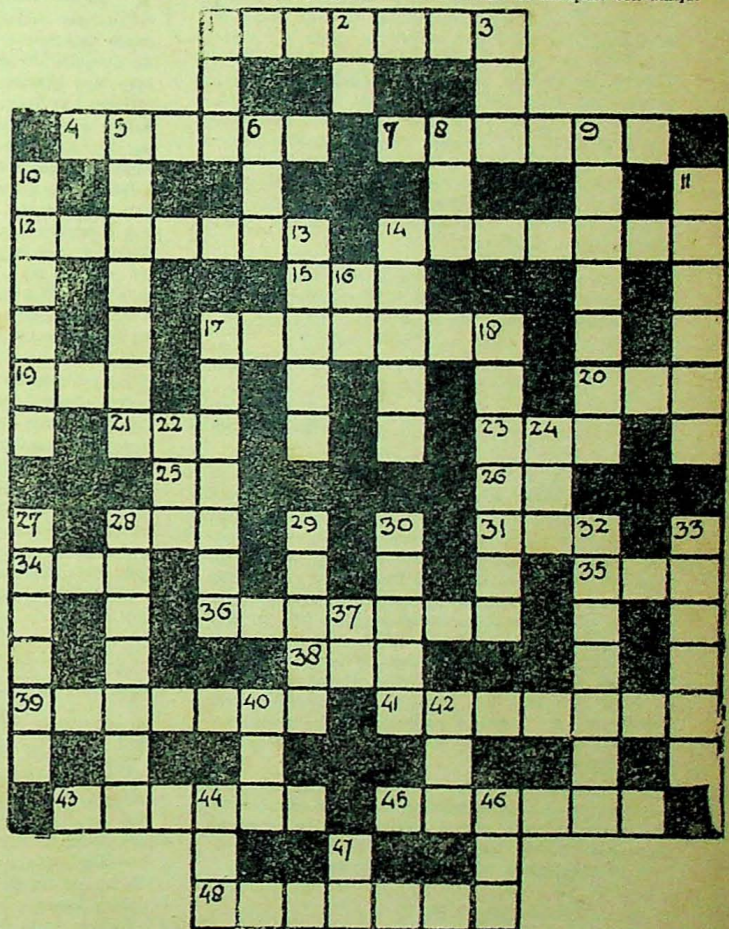
- Satu
- Badan hukum
- Pokok pembtjaraan
- Huruf
- Pembetulan
- Sidang
- Not balok
- Pegang
- Senda gurau
- Perintah
- Harapan
- Kelompok kapal perang
- Hilang akal.
- Negara besar
- Dasar
- Teliti
- Sjahan
- Titel
- Orang ketiga
- Tulis Ura
- Dibitjarkan dalam Parlemen tiap tahun
- Tambah huruf T berarti maksud
- Dewa Matahari bangsa Mesir.

Pemenang teka-teki silang nomor 19: tidak ada. Nomor 20: Njonja Soejati Mos Djalan Laut 154 Batang (Pekalongan)

PENGASAH

Otak M.M. No. 25 Th. 1959

TENTUNJA adik2 jang memperhatikan ruangan teka-teki ini agak heran. tarena sedjak madjalah nomor 25 jang lalu, ruangan ini mendjadi satu halaman penuh. Hal ini memang sengadja diadakan demikian. Bukankah madjalah kita ini pada bulan depan akan merupakan suatu madjalah jang sama sekali dengan bentuk maupun wajah jang baru? Baru dalam isi maupun bentuknja.



Djawaban P.O. No. 20 DJAWABAN SURAT2:

I A T S S R
O T O M A T I D A M A N
A A D K R T T
A L U N V O A E D J A
I U K I U P P U
K A A R A R A P N U
K P I R
P T I R I M I L R A
I D S B A S A A
G R A M A B U R O D A
U A U D J A J
N A N D A I G A M B I R
N U A M A N

- Sdr. Krishandoko, Jogh**
Sjukurlah bahwa sdr. telah menerima hadiah pemenang P.O. jang berupa uang sebanyak Rp. 25,—. Dalam surat, sdr. terangkan bahwa ada baiknja djika hadiah untuk pemenangnya itu djangan berupa uang tapi diusahakan hadiah umpamanya berupa madjalah Merdeka 2 bulan gratis atau buku2 jang berillaj dll-nja. Jah, sdr. Krishandoko, usul sdr. akan kami pertimbangkan.
- Sdr. Hamid S., Surabaya**
Bolehlah sdr. mengirimkan naskah teka-teki silang sebanyak mungkin. Djika ada jang baik tentunja dapat kami muat. Dan untuk honorariumnja, kami sediakan jang sesuai dengan pengganti ongkos lelah sdr. Kiriman sdr. kami tunggu.

Ratih berkata

Kakaku Rath jth.,

DALAM perjalanan pulang dari kota B, saya berkenalan dengan gadis „En“ berumur 18 tahun, bertempat tinggal di T. Perkenalan tumbuh menjadi pertijntaan, terbukti dari surat2nja pada saja, dan sambutan yang mesra ketika saya sempat berkunjungan padanja. Pertijntaan yang baru berlangsung 3 bulan lamanya mendadak putus, ketika pada tanggal 8 Djuni yang lalu ia menulis surat yang menyatakan memutuskan pertijntaan kita, dengan alasan akan dinikahkan oleh orang tuanya dengan saudara sepupunya. Tetapi disebutkan djuga dalam suratnja, bahwa ia masih mentjintai saja, tetapi terpaksa harus menuruti kemauan orang tua. Kak Rath, apa sebabnja gadis „En“ berbuat demikian?

- Apakah En mendapat pasangan baru karena kesunjan berhubung tempat kami berdjauhan?
- Mungkinkah gadis itu masih mentjintai saja, seperti katanja dalam suratnja terakhir?
- Andaikata „ja“, bagaimanakah tindakan saja agar „En“ dapat tetap saja miliki?

Dana R.
Rengasdengklok

Dana,

SETELAH kakak membatja kalimat yang diujjapkan oleh gadis „En“ dalam suratnja yang ditujukan padamu, mengertilah kakak sudah, bahwa sesungguhnya gadis „En“ bukannya tjinta padamu, akan tetapi hanya tertarik. Kau harus tahu Dana, antara tjinta dan tertarik mungkin sama dalam bentuknja, tetapi sangat berbeda sifatnja. Engkau sendiri mungkin bisa tertarik oleh sepuluh gadis sekaligus dalam satu hari, tetapi hanya mungkin djatuh tjinta pada seorang wanita sepanjang tahun. Fahamkah engkau, Dana? Boleh djadi benar apa yang kau duga, tetapi mungkin malah sebaliknya. „En“ tertarik padamu karena merasa kesunjan. Dan kaulah yang menjjadi korban untuk mengisi kekosonganja.

Kakak tidak jakin „En“ masih tjinta padamu, Dana! Karena itu, baik lupakan sadjalah dia. Usiamu masih tjukup muda, masih banyak kesempatan untuk mengenal puluhan gadis2 manis, baik djasmami maupun rohani. Gadis kota R tjantik2, bukan?

*

Kak Rath jth.,

SEDJAK bersekolah S.M.A. di S, adik mempunja kawan istimewa. Namanja biarlah kak Rath sadja yang mengetahui. Perkenalan mula2 dengan surat, kemudian langsung, dan akhirnya tumbuh rasa keistimewaan terhadapnja. Adik tahu, dia djuga mempunja perasaan sematjam ini djuga. Hanya yang adik heran kan mengapa pengakuan terus terang dari dia belum djuga ada? Bukankah kurang baik kak, kalau adik (wanita) mendahului buka suara? Mungkinkah faktor berlainan agama menjjadi penghalang?

Kak, umur saja sekarang 23 tahun, dan menurut pengakuannja, dia berumur 27 tahun. Ketika kepadaanja saja tanja, bilamana akan berumah tangga, djawabnja menunggu Nook kawin dulu, katanja. Lalu, gerangan apakah yang tersembunji dibalik sikapnja itu? Adik berharap sangat nasihat kakak.

Nook S.
Bangka

Nook,

PEPATAH mengatakan: „Dalam laut mudah diduga, hati orang slapa yang tahu?“ Hal-hal seperti inilah yang sering kali membingungkan kita untuk dapat memastikan kemauan orang lain. Djuga kemauan djedjaka harapanmu dipulau Djawa. Nook, kakak tahu, kau memang telah djatuh tjinta padanja. Tetapi djangan kau heran ja Nook, kalau kakak mengatakan, bahwa setelah membatja suratmu yang pandjang lebar itu, kakak malah belum jakin, yang pudjaannu itupun mengharapkap sekali kau menjjadi sisihannja kelak. Memang benar Nook, keluarga katolik seringkali sangat teguh, akan tetapi hal ini bukan merupakan persoalan lagi, sebab difihakmu telah menyatakan toleransi yang begitu sutji. Dalam dunia pertijntaan ini Nook, tidak sedikit pemuda2 yang begitu kaku, yang kelu lidahnja untuk menyatakan sesuatu. Tidak mustahil pemudamupun demikian djuga. Karenanja, tidak ada buruknja djika dalam menghadap pertijntaan yang sematjam ini, wanita (kau) lah yang menjjadi pembimbing dan pembuka djalan. Nook, kau tjukup dewasa untuk memegang pimpinan (load) dalam pertijntaan ini. Tjarilah saat yang baik untuk menjurati kekasihmu, katakan bahwa kau belum akan berumah tangga, sebab sesungguhnya ada orang yang kau tunggu2. Atau dengan sedikit humor adik katakan, bahwa kau tidak ingin mendahuluija. Pernyataan yang terlalu langsung dari seorang wanita, seringkali dipandang kurang bidjaksana, tetapi pernyataan yang tidak langsung tetapi kena, apa salahnja? Tjolah lakukan saran kakak. Laporan selanjutnja kakak minta.

*

Kak Rath jth.,

UMUR saja hampir 20 tahun bekerdja sebagai guru S.R. Saja telah berikrar dengan pemudi N. (17 tahun) akan hidup sebagai suami isteri kelak. Tetapi malang, perhubungan kami diketahui orang tuanja, dan akhirnya N tidak diperkenankan berhubungan dengan saja. Meskipun begitu, perhubungan surat tetap berdjalan. Yang menjulitkan saja ialah, surat saja tetap dia terima, tetapi sudah empat surat ini N tidak mengirim balasan. Kak, apakah gadis N masih tjinta pada saja, atau tidak membalas karena takut ajahnja? Apa yang harus saja perbuat?

Mase

Singaradja

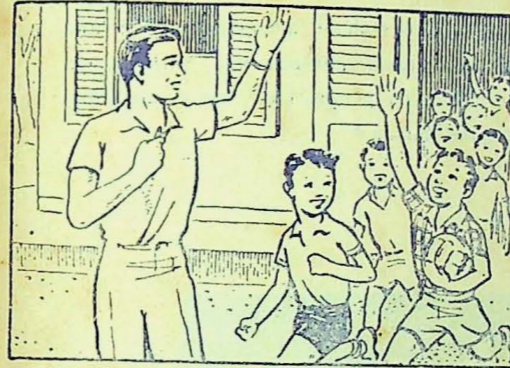
Mase,

KAKAK tidak dapat menjalahkan orang tua N melarang anaknja berhubungan dengan adik. Tetapi kau djangan salah faham Mase, belum tentu orang tuanja tidak setuju anaknja djadi istrinya kelak. Mungkin, menurut pendapat orang tua anaknja N, masih terlalu hidjau, belum saatnja untuk bermain api asmara. Karena itu Mase adikku, kau djangan terburu nafsu. Nantikanlah saatnja yang baik dengan sabar, sementara itu bekerdjalah kau dengan tekun sambil menambah perbendaharaan ilmu, guna memperbaiki kedudukanmu dalam masyarakat.

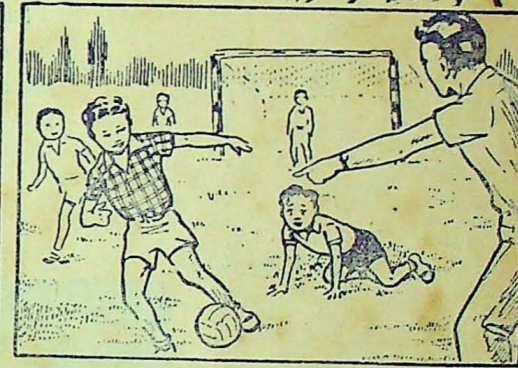
Ratih

„Giman“

selalu berhasil...!



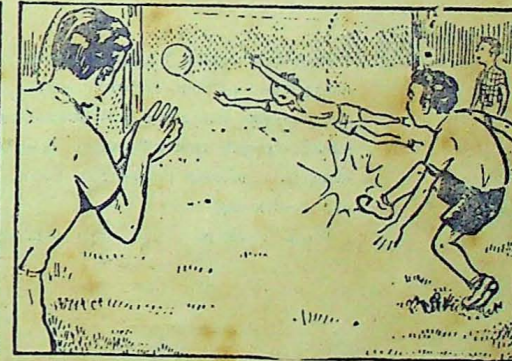
Murid² senang, sebab hari latihan sepak bola.



Guru memperhatikan Giman yang nampak lemah sekali.



Waktu beristirahat Pak Guru memberi Giman roti berlapis Blue Band.



Kegiatan Giman timbul kembali dan dengan mudah mengalahkan lawannja.

Berkat usaha Pak Guruku



SEHAT - KUAT
BLUE BAND



BB-8P-175-B.

Saudara gemar membatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal² politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

BATJALAH



Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga² Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman² jang khusus untuk kaum wanita dengan mode², resep², nasehat² rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan² mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi.

Djuga untuk para muda dan anak² disediakan halaman²nja sendiri.

Tanjalah keterangan di:

Tata Usaha
MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan II Djakarta.

HARGA SELEMBAR

Rp. 6.50

Langganan
Satu kwartal

Rp. 19.—

aman2 jang chus.
resep2, n. dah tangga, KELUARG
mengenai: masalah kawinan, karangan bunga, s
dan banjak lagi.
Djuga untuk para muda dan anak2 d:sediakan halama

Tanjalah keterangan di:

Tata Usaha
MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan II Djakarta.

HARGA SELEMBAR

Rp. 6.50

Langganan
Satu kwartal

Rp. 19.—